Laksana Rajawali Menggoyangbangkitkan

Tulsa, OK, Amerika Serikat
03 April 1960

1 (1) Mari kita tetap berdiri sejenak untuk berdoa.

(2) Semua pertemuan terakhir ini selalu menyentuh hati saya. Entah mengapa, bila kita berjumpa dan mulai saling mengenal, wah, dan mulai bersekutu, kemudian waktu untuk pergi lagi ke tempat yang lain. Itu selalu memberi saya sedikit perasaan sedih. Tetapi dengan memandang ke depan, saya sedang menantikan hari di mana ketika kita semua akan berjumpa lagi, dan kita akan berada di suatu tempat, mungkin, jika Yesus datang sebelum kita berjumpa lagi di bumi, di mana kita tidak akan pernah, tidak akan pernah berpisah lagi.

(3) Saya bertanya-tanya berapa banyak yang ingin diingat bagi Allah, pada sore ini, sambil kita mengangkat tangan di dalam doa. Tuhan memberkati Anda.

Mari kita tundukkan kepala sejenak.

2 (4) Allah yang Mahakuasa, sang Pencipta langit dan bumi, sang Penulis Hidup Kekal, dan sang Pemberi setiap karunia yang baik, kami datang di dalam bayang-bayang rahmat-Mu, melalui doa, melalui Nama Yesus, Anak-Mu, untuk mempersembahkan kepada-Mu ucapan syukur untuk pertemuan Tulsa yang besar ini, untuk bagaimana ini sudah menjadi berarti bagi kami, sebuah tempat di dalam hati kami di mana kami tidak akan pernah melupakan orang-orang yang baik ini. Bagaimanapun, Roh Kudus-Mu ada di dalam mereka, sungguh persekutuan yang sudah begitu bermakna: suatu sentuhan kecil dari Surga di dalam hidup kami, sebuah pengalaman yang tidak akan pernah kami lupakan. Kami berdoa, Bapa, kiranya Roh-Mu akan selalu tinggal di dalam orang-orang ini. Semoga, dari intisari pertemuan kecil ini, menyebabkan sebuah kebangunan rohani merebak di dalam setiap gereja di seluruh negeri. Semoga tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang hebat terjadi. Kami berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengabulkan hal-hal ini.

3 (5) Terletak di sini di atas meja ini, sore ini, ialah saputangan-saputangan dan potongan-potongan benda yang akan dikirimkan kepada yang sakit dan yang menderita. Allah yang Mahakuasa, saya berdoa kepada-Mu, di dalam Nama Yesus, kiranya siapa saja yang tersentuh oleh kain-kain ini, yang sedang sakit, semoga mereka disembuhkan; bukan hanya doa saya, Bapa, tetapi doa dari auditorium besar ini yang penuh dengan orang-orang Kristen, pada sore ini. Kami persembahkan ini dengan seiya sekata, bagi mereka yang membutuhkan.

(6) Tuhan, kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati kami di dalam hal-hal yang akan dilaksanakan selanjutnya pada hari ini. Kami berdoa untuk gereja-gereja, pada malam ini. Semoga hanya ada kemuliaan dan sukacita yang tak terkatakan di dalam setiap gereja. Berikan kami pencurahan yang besar dari Hadirat-Mu, pada sore ini. Semoga Roh Kudus datang ke dalam Firman, dan semoga Firman menjadi daging di dalam diri kami dan tinggal di sini bersama dengan kami pada sore ini. Karena kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

4 (7) Kepada setiap dan masing-masing minister, kepada semua pengerja, penjaga gedung, dan kepada penerima tamu, dan semuanya: untuk saya sendiri dan kru saya: Saudara David, Saudara Roy, Billy Paul, Loyce, Saudara Fred Sothmann, Saudara Jim Maguire, Saudara Gene, dan Leo, kami semua ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda semua atas kebaikan Anda, bagaimana Anda sudah menganggap kami berarti di dalam pertemuan ini. Anda tentunya sudah begitu baik. Sungguh suatu respek dan kasih yang sudah kami kumpulkan di dalam hati kami, untuk Anda, itu tidak akan pernah terhapus. Itu tidak terhapuskan. Dan kami percaya bahwa Allah akan mengaruniakan kepada Anda dengan sangat berlimpah melampau apa yang bahkan bisa Anda pikirkan atau mohonkan. Semoga Allah mengaruniakannya kepada Anda di dalam kekayaan anugerah Anak-Nya, Yesus Kristus.

5 (8) Saudara Tommy Osborn, ia ada di sini di dalam pertemuan ini. Tuhan Allah menyertai Saudara Tommy. Saudara Oral telah memulai pada sore ini, dan saya pikir ada ligamen atau sesuatu, yang terlepas, di kakinya; dan segera sesudah kebaktian ini berakhir, saya akan pergi untuk mendoakan dia. Dan sekarang kepada semua staf Saudara Robert dan stafnya Saudara Tommy, dan kepada gereja-gereja dan semuanya: Allah menyertai Anda, adalah doa saya. Anda—Anda akan selalu ada di dalam hati saya, untuk masa ini. Dan semoga Tulsa berdiri, semoga pekerjaan Allah tetap ada di dalamnya, adalah doa kami. Dan kami berharap akan kembali lagi kelak bersama dengan Anda.

(9) Dan jika kami bisa berbuat yang baik kepada Anda, di dalam cara apa pun! Saya dulu sering membuat pernyataan ini: malam tidak pernah terlalu gelap, atau hujan tidak pernah turun terlalu lebat, tetapi kami ingin melakukan apa saja di dalam kekuatan kami untuk membuat hidup sedikit lebih nyaman dan diberkati bagi Anda. Jika kami bisa menolong Anda dalam hal apa pun, beritahu saja kami. Hubungi saja kami di Jeffersonville, Indiana, BUtler 2-1519, atau hubungi saja saya di Jeffersonville [Nomor telepon sudah ganti.—Ed.] Kami bisa mengirim Anda sehelai kain doa, berdoa untuk Anda, apa saja yang

bisa kami perbuat. Kami adalah para pelayan Anda di dalam Tuhan.

6 (10) Jadi rasanya sayang sekali sudah sampai ke bagian terakhir dari ibadah yang seperti ini, sedangkan Anda sedang menikmati saat-saat yang mengagumkan, namun bagaimanapun juga kami harus pergi.

(11) Demi mengetahui hal ini, hanya di seberang Sungai itu, suatu hari kelak bila hidup berakhir seluruhnya, dan saya duduk di meja besar itu, itu akan terbentang di angkasa, Perjamuan Kawin Malam itu, dan kita akan memandang dari seberang meja itu dari satu sama lain, kita akan mengingat saat-saat ini di Oakland. Tidak diragukan lagi, suatu tetesan kecil air mata mungkin mengalir di pipi kita, karena sukacita, dan sang Raja, di dalam segenap keindahan-Nya, akan tampil, mengenakan jubah putih-Nya yang indah, menyeka segala air mata dari mata kita, dan berkata, "Jangan menangis lagi. Semuanya sudah berakhir sekarang. Masuklah ke dalam sukacita Tuhan yang sudah dipersiapkan bagimu sejak dasar dunia dijadikan." Untuk masa itulah saya hidup.

7 (12) Saya memandang ke bawah kepada para rekan minister saya di sini, dan melihat banyak dari antara mereka yang lebih tua daripada saya. Mungkin di luar sini di jalan, dengan gitar dan rebana, meratakan jalan, menaruh batu-batu bundar dan menghaluskan tempat-tempat yang kasar, supaya pelayanan ini yang sudah Tuhan berikan kepada saya, bisa bergerak dengan mulus di jalan itu.

(13) Saudara-saudara saya yang mulia, saya merasa kecil, untuk berdiri di atas sini dan Anda di bawah sana. Itu benar. Jika ada kehormatan untuk diberi, maka itu pergi kepada Anda. Semoga Allah sentiasa memberkati Anda dengan melimpah. Hari itu ketika upah itu diberikan, saya berharap akan hadir berdiri bilamana saya melihat Anda dimahkotai di dalam Kemuliaan-Nya.

(14) Beberapa saat yang lalu, saya sedang berbincang dengan seorang minister di belakang sana. Namanya adalah Saudara Nathan, katanya. Ia bekerja di antara orang-orang Yahudi. Dan ia berkata, "Saudara Branham, pada malam pertama, ketika Anda ada di sini . . ." Ia dan istrinya. Istrinya sedang sakit. Dan berkata, "Anda memanggil, di pertemuan, dan memberitahu saya siapa saya, dan tentang istri saya dan penyakitnya." Berkata, "Dia mulai membaik, sejak saat itu, betul-betul membaik." Dan begitu banyak surat dan kesaksian yang bagus.

8 (15) Nah, mungkin Anda tidak mendapatkan saputangan Anda di sini. Jika kami bisa menolong Anda, dengan cara apa pun, mengirimkan sepotong kain kecil kepada Anda, sekarang, akan ada bentuk yang kecil. Kami ada daftar doa yang pergi mengelilingi dunia. Orang-orang bangun, di semua waktu di sepanjang malam, dan menyimpan daftar doa ini. Selalu pada waktu Standar Timur, kami berdoa pada pukul sembilan pagi, pada pukul dua belas, dan pada pukul tiga. Itu adalah jam-jam persembahan korban dari Perjanjian Lama Yahudi. Dan kami mendoakan itu. Dan orang-orang di sekeliling dunia bangun pada waktu-waktu yang berbeda, di dalam suatu rantai doa yang sangat besar, sehingga kami semua berdoa bersama-sama, bagi satu sama lain. Jadi saya yakin Allah akan mendengar doa. Sungguh hal-hal yang menakjubkan yang datang, yang sudah Ia lakukan. Dan kami ingin menaruh Anda pada daftar doa kami, untuk berdoa bersama-sama dengan kami pada jam-jam itu.

9 (16) Dan sekarang, tidak diragukan lagi, tetapi dalam waktu dekat, saya akan ke luar negeri lagi, oleh kehendak Tuhan.

(17) Kami mengumpulkan sedikit dana di sini. Dan omong-omong, Tuhan membiarkan saya mengatakan itu supaya saya bisa ingat. Mereka sudah mengambil dua persembahan kasih, saya percaya, untuk saya. Anda tahu betapa saya menghargai itu. Nah, tidak satu sen pun akan masuk ke saku pribadi saya. Itu masuk ke yayasan gereja untuk misi-misi luar negeri. Paham? Dan kami akan melakukan yang terbaik yang kami bisa, untuk memastikan uang tersebut sampai kepada orang-orang yang tidak bisa mendengar Injil, tidak bisa datang. Dan kami akan melakukan yang terbaik dari diri kami. Tuhan senantiasa memberkati Anda dengan melimpah, adalah doa saya yang tulus.

10 (18) Dan sekarang, jika Anda menginginkan salah satu dari kain-kain doa ini, tulis saja surat kepada saya. Dan Kotak Kantor Pos 325 saja, atau Jeffersonville, Indiana saja, dan itu akan sampai kepada saya. Dan jika Anda mau menyimpannya di dalam Alkitab Anda, taruh itu di Tindakan 19. Dan begitu banyak orang sudah memberitahu saya.

(19) Seorang wanita berkata, saya yakin, anak laki-lakinya ditabrak oleh mobil, dan ia mengalami pendarahan hampir mati, karena cedera dari kaca, dan jadi dia lari dengan cepat dan mengambil pita ini. Dia berada di . . . tinggal di desa. Dan menaruh pita kecil itu ke atas anak laki-laki itu, dan darah itu langsung berhenti. Dan banyak hal yang seperti itu.

(20) Seorang wanita di Jerman, lumpuh. Itu memberitahu Anda apa yang harus diperbuat; kumpulkan tetangga-tetangga Kristen Anda, bilamana kain-kain ini ditaruh ke atas diri Anda, ke atas jantung Anda. Dan dia berkata, sesudah segala sesuatunya dilakukan tepat seperti yang . . . Dia sudah lumpuh selama sekian tahun. Dan dikatakan, ketika dia memenuhi hal itu, dia berkata, "Setan, sekarang engkau tidak

lagi punya tempat untuk apa pun lagi. Keluarlah dari saya." Keluar dari kursi itu dan berjalan pergi.

(21) Sesederhana itulah. Paham? Jadi jika Anda ingin mendapatkannya, itu tidak berbayar, tanpa biaya. Tinggal kirim, dan kami akan segera mengirimkannya langsung kepada Anda, dalam surat. Nah, Anda akan mendapatkan secarik kertas stensilan tentang bagaimana melakukannya. Tetapi, ingat, saya sudah berdoa, saya sendiri, secara pribadi, atas—atas kain yang akan dikirimkan kepada Anda.

11 Jika bayi saya sakit, istri saya, atau ayah dan ibu saya, dan saya punya keyakinan pada doa seseorang, saya tidak akan mau itu adalah doanya sekretaris. Saya ingin mereka yang mendoakannya. "Dan perbuatlah kepada orang lain seperti yang diperbuat oleh orang lain kepadamu," peraturan emas. Jadi, kami, kami tentunya akan senang menolong Anda di dalam cara apa pun yang kami bisa. Tuhan sentiasa memberkati Anda sekarang.

(22) Dan segala sesuatu yang sudah diperbuat dengan begitu manis dan indahnya, dan kami betul-betul sangat menghargainya.

12 (23) Nah, ketika saya berada di luar negeri, itu selalu sukar. Karena, para dukun dan penyihir, mereka tidak takut untuk menyerang Anda. Di sini baru-baru saja, di suatu tempat tertentu, ada sekitar 15 orang dukun di setiap sisi, melempar mantranya, dan mengatakan mereka akan memanggil badai dan itu akan menghempaskan saya dari tempat itu. Dan, percaya atau tidak, badai itu datang. Sekitar 30 ribu orang, dan tempat itu berguncang dengan begitu kerasnya.

(24) Saudara Arganbright, dari Pengusaha Kristen Pria, kalian saudara-saudari mengenal dia. Ia sedang duduk di belakang saya. Ia berkata, "Saudara Branham."

(25) Saya katakan, "Duduk saja dengan tenang. Roh Kudus yang mengutus saya ke sini." Itulah sebabnya saya tidak pergi ke tempat mana pun jika Ia tidak mengutus saya lebih dulu, kemudian saya tahu bahwa saya bisa datang di dalam Nama Tuhan. Paham? Saya katakan, "Ia mengutus saya ke sini."

(26) Mereka membangun sebuah tempat yang besar, seperti dari kayu dua per empat, dan kanvas dipakukan padanya. Dan tempat itu naik dan turun. Tepat di dalam . . . sekitar pukul dua siang. Cerah-cerah saja, dan badai itu datang dalam waktu 30 menit.

13 Dan saya berhenti saja. Saya katakan, "Anda tidak usah menafsirkan ini." Rasakan kuasa gelap itu dari setiap sisi. Dan mereka duduk di sana, memutar tangan mereka dengan sehelai bulu yang dipotong, dengan gunting. Anda tahu bagaimana yang mereka lakukan.

(27) Saya katakan, "Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, Engkaulah Seorang yang telah mengutus saya ke sini. Engkau bertanggung jawab atas pelayanan yang saya emban bagi-Mu. Saya hardik badai itu, di dalam Nama Tuhan Yesus."

(28) Dan segera itu langsung berbalik. Guntur reda, dan matahari bersinar, kurang dari dua menit, seketika itu juga. Dan ribuan orang langsung berlari ke altar, dan termasuk para pemikir komunis dan semuanya. Dan bagaimana . . .

(29) Saya tidak bisa berdiri di sini dan memberitahu Anda kesaksian-kesaksian, karena di dalam pertemuan saya sendiri. Akan lebih baik kalau orang lain yang melakukannya. Tetapi, perpustakaan, saya akan mengatakan bahwa akan ada sebuah ensiklopedia, ada begitu banyak buku yang bisa ditulis, di mana saya sudah melihat perbuatan Tuhan Yesus di dalam pelayanan saya. Bagaimana menurut Anda itu nantinya dengan orang-orang yang seperti Saudara Tommy Osborn, Saudara Oral Roberts? Itu hebat. Tuhan kita agung. Tentu saja.

14 (30) Sekarang saya ingin membaca beberapa Nas, sore ini. Dan ada beberapa tempat yang sudah saya catat di sini, jika saya masuk ke situ. Dan kemudian kita . . . saya percaya anak saya tadi memberitahu saya bahwa ia sudah membagikan beberapa kartu doa, dan kita akan berdoa untuk yang sakit.

(31) Jika saya tidak pernah lagi melihat Anda semua, jika saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup ini; bilamana saya bertemu dengan Anda di Pintu Gerbang itu, sebelum kita akan masuk untuk berdiri di hadapan Kristus, penglihatan-penglihatan yang dari Allah adalah benar dan nyata. Malaikat Tuhan, dan Tiang Api dan Cahaya itu, begitu menolong saya, Allah yang Mahakuasa, Hakim saya, Itu ada di sana. Itu benar. Yeah. Sehingga Anda akan mengetahui bahwa Itu—Itu benar. Allah itu benar. Ia tidak bisa salah dan menjadi Allah. Ia adalah pal- . . . Ia tidak bisa menjadi palsu, karena Ia harus menjadi yang asli. Jika ada yang palsu, itu adalah Setan. Tetapi Cahaya itu, saya sudah melihat-Nya, memandang-Nya. Dan bagi saya . . . Tolong maafkan saya jika saya bertingkah seolah-olah tidak suci, tetapi, bagi saya, itu adalah Tiang Api yang sama yang dulu menyertai anak-anak Israel itu.

(32) Karena, Ia dulu berdiam di dalam diri seorang Manusia yang disebut Yesus, yang adalah Anak Allah, dan kehidupan yang Ia hidupi dihasilkan lagi di zaman ini oleh hal yang sama.

15 Ia berkata, "Aku datang dari Allah. Aku pergi kepada Allah." Kita semua tahu itu. "Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah." Ia berkata, "AKU ADALAH sang AKU YANG HARI INI." Itu dulu adalah Tiang Api itu. Itu dulu adalah Malaikat yang ada di semak belukar itu. Ia menjadi daging dan tinggal di antara kita; kembali lagi. Dan Ia ada di dalam rupa yang sama di zaman ini. Apakah Anda mengetahui itu?

(33) Baiklah, Anda berkata, "Yesus dulu . . ." Baiklah, saya—saya sedang berbicara tentang Allah, yang dulu ada di dalam Yesus.

(34) Ketika Paulus dulu sedang dalam perjalanan ke Damsyik, suatu Cahaya menerpa dia, suatu Tiang Api. Tidak seorang pun dari mereka yang lain bisa melihat-Nya, tetapi Paulus melihat-Nya. Itu begitu menerpanya sampai Itu membutakannya. Dan ia berkata, "Siapakah Engkau, Tuhan?"

(35) Ia berkata, "Akulah Yesus." Ia sudah kembali menjadi Allah, dari mana Ia berasal.

(36) Bagi saya, Itu adalah Dia lagi di zaman ini, menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan-Nya di dalam kita, Gereja, di hari-hari terakhir.

16 (37) Mari kita buka Ulangan 32:11, sebagai sebuah latar belakang kecil untuk sebuah teks. Dan kita akan mencoba mengadakan antrean doa, dan selesai dalam satu jam, jika memungkinkan. [Seorang saudari memberi sebuah nubuatan-Ed.]

(38) Ya Bapa Allah, sungguh dengan rendah hati saya menerima itu. Tuntunlah langkah saya, peganglah tangan saya, Tuhan. Semoga saya tidak sekali-kali menjadi sebuah batu sandungan kepada siapa pun, tetapi semoga saya menjadi sebuah batu pijakan bagi setiap musafir. Kabulkanlah, Tuhan. Semoga saya tidak sekali-kali melakukan apa pun di dalam hidup saya yang akan menutup Nama-Mu dengan sebuah bayangan, atau menutup maksud-Mu. Dan saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk melayani Engkau. Saya bersyukur kepada-Mu untuk ini, di dalam Nama Anak-Mu, Yesus Kristus, Tuhanku. Amin.

17 (39) Sungguh itu membuat saya merendahkan hati! Ulangan 32:11, "Seperti sebuah . . ." [Seorang saudari memberikan sebuah nubuatan-Ed.] Amin. [Seorang saudari yang lain memberikan sebuah nubuatan.] Amin. Terpujilah Nama Tuhan. [Seorang saudari yang lain memberikan sebuah nubuatan.] Betapa kita bersyukur kepada Allah, memiliki Roh-Nya bekerja di antara kita, di tengah-tengah kita!

> *Laksana rajawali menggoyangbangkitkan isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, mengembangkan sayapnya, menampung seekor, dan mendukungnya di atas kepaknya,*

(40) Itu sangat jauh dari sebuah pembacaan Nas, tetapi Itu adalah Firman Tuhan. Itu sudah cukup di situ di mana, mungkin, Allah akan memberi kita konteks dari Nas ini, dalam 20 atau 30 menit ke depan, yang akan menyebabkan orang-orang untuk bangun dan berpikir tentang Tuhan Yesus.

18 (41) Anda tahu, suatu kali, saya membaca sebuah kisah, beberapa tahun yang lalu, di dalam *Kehidupan Abraham Lincoln.* Dulu ada seseorang di dalam penjara, dan ia berada di bawah tuntutan federal, dan ia akan ditembak. Dan salah seorang sahabat baiknya pergi kepada Presiden, Abraham Lincoln, seorang Kristen yang mengagumkan. Dan ia berkata, "Tuan Lincoln, saya tahu bahwa Anda adalah orang baik, dan Anda adalah orang Kristen. Dan di bawah dakwaan federal ini, bahwa orang ini sudah melanggar suatu undang-undang peraturan tentara. Ia adalah sahabat saya. Ia tidak bermaksud untuk berbuat demikian. Ia sudah bersalah karena melakukan itu. Ia tidak bermaksud untuk melakukan itu. Tidakkah Anda mau, saya mohon . . . Hanya Andalah orang yang bisa menyelamatkan hidupnya. Tidakkah Anda mau menyelamatkan hidupnya?" Dan kebaikan Tuan Lincoln mengambil penanya dan menulis di atas secarik kertas, karena pada waktu itu ia tidak berada di mejanya, untuk membuat stempel resmi, "Saya mengampuni orang ini," dan menandatangani dengan namanya, "Abraham Lincoln."

19 (42) Sahabat yang mulia dari orang ini berlari sekuat yang ia bisa, ke penjara, dan berkata, "Oh, sahabatku, kamu bebas. Kamu bebas. Di sini ada nama presiden pada lembaran kertas ini. Kamu diampuni."

(43) Dan orang itu berkata, "Jangan mengejek saya, karena sekarang saya sudah siap untuk mati, karena saya dihukum mati. Dan di sini kamu datang untuk mengejek saya dengan secarik kertas. Jika lembaran kertas itu adalah pengampunan dari Abraham Lincoln, maka itu akan dihiasi dengan meterai-meterai dan sebagainya."

(44) Ia berkata, "Tuan, ini adalah nama Presiden. Kamu diampuni." Dan orang itu memalingkan punggungnya terhadapnya dan tidak mau mendengarnya.

(45) Keesokan paginya, ketika hari sudah terang, orang itu ditembak di hadapan regu tembak. Nah, di sini ada pengampunan dari Presiden, yang berkata, "Jangan bunuh orang ini," ditandatangani pada suatu hari. Keesokkan harinya, orang itu ditembak.

(46) Kemudian kasus itu diuji di pengadilan federal. Dan ketika pengadilan itu, Pengadilan Federal Amerika Serikat menguji kasus tersebut, dan beginilah keputusan pengadilan. "Sebuah pengampunan bukanlah sebuah pengampunan jika itu tidak diterima sebagai sebuah pengampunan."

20 (47) Dan demikian pulalah halnya dengan Firman Allah. Itu adalah kesembuhan bagi Anda jika Anda menerima-Nya sebagai kesembuhan. Itu adalah pengampunan bagi Anda, jika Anda menerima-Nya sebagai pengampunan. Setiap berkat di dalam Sini adalah milik Anda jika Anda menerima-Nya menurut cara bagaimana Allah sudah menulis-Nya.

Laksana rajawali menggoyang- . . . isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, . . . menampung *seekor di atas kepaknya,* dan mendukungnya.

(48) Betapa seringnya saya sudah merenungkan bagaimana Allah menyerupakan milik pusaka-Nya dengan rajawali! Dan saya menemukan, di dalam Alkitab, di mana Allah menyebut diri-Nya sebagai seekor rajawali. Ia adalah Yehova rajawali. Dan bagaimana Ia akan melakukan itu?

(49) Jadi, saya adalah seorang penyelidik alam. Jadi saya . . . Alkitab pertama saya adalah alam. Jika saja Anda mau mengamati bagaimana alam bekerja, Anda bisa menemukan Allah. Ke mana saja Anda memandang, Anda akan melihat Allah, jika Anda memiliki Allah di dalam hati dan memperhatikannya. Nah, ketika mereka berbicara tentang reinkarnasi dan hal yang semacam itu, itu bodoh; itu tidak mungkin.

(50) Kita mendapati bahwa suatu tumbuhan mati, masuk ke tanah; bijinya membusuk, ia hidup lagi. Itu adalah kebangkitan. Dan seluruh Kekristenan didasarkan pada kebangkitan. Dan kita bisa melihat bahwa itu benar; kematian, penguburan, kebangkitan; musim panas, musim dingin. Seluruh alam bercampur sedemikian rupa.

21 (51) Alkitab saya yang pertama, adalah mengamati bagaimana pohon-pohon itu mati, bagaimana tunas-tunas itu tumbuh lagi; bagaimana angin akan bertiup menumbangkannya, ia akan tumbuh kembali; bagaimana bunga kecil itu mati, hidup lagi. Dan semua hal yang berbeda itu, itu membuat saya tahu bahwa ada suatu kuasa kebangkitan di suatu tempat.

(52) Nah, pohon memiliki kehidupan yang berkesinambungan. Kita memiliki Kehidupan yang tidak fana. Pohon akan sampai kepada kesudahan akhirnya. Kita tidak akan pernah bisa; kita memiliki Kehidupan yang tidak fana.

22 (53) Nah, saya mulai mempelajari burung rajawali ketika saya membaca ini. Bagaimana dengan rajawali? Saya mendapati rajawali adalah seekor burung yang sangat aneh. Ia bisa terbang lebih tinggi daripada burung lain mana pun yang ada. Ia adalah seekor burung yang diciptakan dengan spesial. Ia membuat sarangnya di batu-batu karang, di tempat yang tinggi. Ia adalah seekor burung yang sangat aneh. Dan satu hal lagi, bulu-bulunya begitu keras sehingga Anda tidak bisa, hampir, Anda tidak bisa mencabutnya dengan tang. Ia adalah seekor burung mamut yang sangat besar, salah satu yang terbesar yang ada. Dan ia adalah seekor burung yang sangat aneh. Tetapi ia diciptakan dengan spesial karena ia memiliki sebuah pekerjaan yang spesial untuk dilakukan.

(54) Kata rajawali artinya adalah "merobek dengan paruh". Dan ia memberi makan dengan paruhnya. Suatu hal yang sangat indah dari Firman Allah, memberi makan dari mulut ke mulut, Allah memberi makan anak-anak-Nya.

(55) Dan kemudian ia membangun sarangnya di tempat yang tinggi, dan ia melakukan itu untuk suatu maksud, dan sebagainya. Nah, jika . . . Rajawali memiliki sayap-sayap yang sangat kuat. Itu adalah untuk penyelamatan.

(56) Dan satu hal lagi yang rajawali lakukan, yang aneh, ia memperbarui masa mudanya. Rajawali, setelah sekian waktu lamanya, berputar saja dan langsung kembali menjadi seekor rajawali muda lagi, segera membawa dirinya kembali. Ia memperbarui masa mudanya.

(57) Itu adalah sebuah perlambang yang lain dari Gereja, umatnya Allah. Kita akan turun dan menjadi semacam merosot, kemudian, tiba-tiba, Roh Kudus datang dan memperbarui kita lagi. Allah, memperbarui pengalaman dan masa muda Gereja-Nya, memberi mereka sebuah pengalaman yang baru. Begitulah perlambang rajawali.

23 (58) Beberapa tahun yang lalu, saya dulu sering membuat banyak kegiatan menunggang, ladang peternakan, dan kami berada di Troublesome River di Colorado. Asosiasi Hereford menggembalakan ternak di padang-padang rumput Arapaho di sana, dan seterusnya, dan di sekitar pegunungan. Dan kami biasanya membawa hewan-hewan ternak ke atas sana. Dan kemudian, pada musim gugur, kami harus mencari mereka lagi, membawa mereka ke Hutan Nasional. Kemudian kami akan menaruh jerami di bawah, untuk memberi makan, di sepanjang musim dingin.

(59) Dan saya akan pergi ke sana setiap tahun, untuk berburu. Saya masih melakukannya. Dan salah

seorang sahabat saya, kami akan kembali, sesudah semua orang dari kota datang dan menembak di sekitar sana, rusa-rusa betina, dan anak-anak rusa, dan anak-anak lembu, dan rusa-rusa besar jantan yang sudah tua dan yang jalannya lambat, yang sudah membungkuk. Wah, kami selalu pergi berbalik arah, tinggi, di mana Anda tidak bisa masuk, dan berkemah di luar sana. Ia mengambil arah timur, cabang timur atau barat, salah satu, dan saya akan mengambil arah yang berbeda. Kami akan pergi selama beberapa hari sebelum kami bertemu satu sama lain.

24 (60) Dan saya tidak akan pernah lupa, satu tahun, salju belum turun, salju mulai turun di bulan Oktober ketika musimnya tiba.

(61) Dan jika ada salju di atas gunung . . . Wah, mungkin, di bulan Oktober, akan datang sore hari yang sangat indah, mungkin dalam satu jam lagi salju akan turun. Kemudian akan turun hujan, dan kemudian matahari akan keluar, hanya perubahan dalam cuaca. Tetapi kemudian, ketika salju datang, itu menghalau rusa jantan besar dan rusa betina, rusa-rusa besar itu yang tinggal di tempat yang tinggi, menjauh dari kebisingan peradaban, itu menghalau mereka masuk ke lembah yang di bawah. Di situlah di mana biasanya Anda memperoleh trofi itu.

25 (62) Tahun ini, salju belum turun, dan saya berada jauh di atas sana. Dan saya sudah meninggalkan kuda saya beberapa mil di belakang, dan mengikatnya, jadi ia punya banyak ruang; beberapa jerami, agar ia bisa makan. Dan saya sudah berjalan di sepanjang jalur pepohonan, di atas sana, mencari.

(63) Sore itu datanglah suatu badai menyapu pegunungan itu, dan guruh menderu, dan kilat memancar. Dan saya sudah bersembunyi di balik sebatang pohon. Dan saya berdiri di balik pohon itu sampai badai itu selesai, jatuh di antara pepohonan. Ada suatu tiupan di bawah di sana. Dan saya sedang berdiri di balik balok kayu itu, menunggu sampai badai itu lewat; berdiri di sana, berpikir. Dan saya meletakkan senapan saya bersandar di pohon itu. Dan kemudian ketika badai itu selesai . . . Saya sedang merenungkan tentang Allah, betapa mengagumkannya Dia.

(64) Dan sementara badai itu sedang berlangsung, angin yang sejuk datang, dan ia membekukan banyak air di pohon-pohon hijau itu, seperti jurai-jurai es yang menggantung. Kemudian ketika matahari keluar, jauh di balik sana, di barat, saya bisa melihat matahari mengintip melalui celah gunung itu, dan terlihat seperti matanya Allah.

26 (65) Anda tahu, Allah ada di mana-mana. Anda bisa melihat Dia, di mana saja, jika Anda hanya mencari Dia. Ia ada di sana. Anda harus melihat Dia. Ia akan ada di sini. Ia ada di sini sekarang juga. Jika Anda hanya memandang ke sekeliling, Anda akan melihat Dia.

(66) Dan kemudian ketika saya dulu sedang berdiri di sana, saya melihat itu—matahari itu terbenam. Dan saya mengangkat kedua tangan saya, dan saya katakan, "Ya Allah Yehova yang agung, mata-Mu menjelajah ke seluruh bumi."

(67) Tepat pada saat itu saya mendengar bunyi seperti trompet dari seekor rusa besar jantan. Ia sudah tersesat dari kawanannya, karena badai itu, dan ia sedang membuat bunyi pekikan yang sangat tajam seperti itu. Saya mendengar kawanan itu menjawabnya, di suatu tempat yang lain di seberang sini. Dan jauh di atas sana di sisi gunung, serigala tua yang berwana kelabu itu mulai melolong; pasangannya menjawab, jauh di bawah sana. Saya memandang ke sekeliling, ke seberang lembah, dari satu gunung, melintasi pembagi benua itu, ada sebuah pelangi. Yah, ke mana saja saya memandang, di situ ada Allah.

27 (68) Ibu saya adalah setengah Indian. Dia datang dari kawasan reservasi, dan Indian Cherokee. Dan ibunya mendapat pensiun. Pertobatan saya tidak pernah mengeluarkan hal itu dari saya. Ada sesuatu tentang hutan dan tempat terbuka yang sangat saya sukai.

(69) Ketika saya mendengar serigala tua itu melolong, dan pasangannya menjawab, air mata mulai mengalir di pipi saya. Saya mendengar rusa besar jantan yang tua itu menjerit di atas sana, memanggil kawanannya. Ada jawaban. Saya melihat pelangi. Saya katakan, "Yeah. Di situlah Allah, lagi." Ia adalah Alfa dan Omega. Ia adalah warna-warna itu, perjanjian, di dalam pelangi itu. Allah ada di mana-mana, jika Anda pandang saja ke sekeliling untuk melihat Dia.

28 (70) Saya menjadi begitu bahagia! Saya angkat saja tangan saya, dan air mata di pipi saya. Saya berlari mengelilingi, dan mengelilingi dan mengelilingi pohon itu. Saya betul-betul menikmati waktu yang sangat hebat, dan tidak ada seorang pun di sekitar 30 mil dari saya; melompat-lompat saja, dan menjerit sekuat-kuatnya. Jujur, kalau ada orang yang sudah memperhatikan saya, mereka akan mengira seseorang yang lari dari rumah sakit jiwa ada di luar sana. Tetapi saya tidak peduli. Saya sedang menikmati waktu yang indah. Saya sedang menyembah Tuhan, Allah saya. Tidak peduli dengan apa yang orang lain pikirkan. Dan saya betul-betul menikmati waktu yang indah, hanya mengelilingi, dan mengelilingi dan mengelilingi pohon itu. Dan saya akan berhenti, mendengarkan serigala itu, dan mendengarkan itu. Dan menjerit lagi, saya akan berputar lagi mengelilingi, mengelilingi pohon itu.

29 (71) Dan saya—saya membangunkan sesuatu. Dan ada seekor tupai pinus yang kecil. Saya tidak tahu apakah Anda tahu, atau tidak, apakah itu di sini di Oklahoma ini. Hanya seekor binatang ribut yang sangat kecil yang kira-kira sepanjang itu. Ia adalah polisi hutan yang berseragam biru. Ia hanya . . . Ia begitu bising, dan tidak ada hal yang berarti padanya. Dan ia melompat ke atas pangkal kayu, dan ia mulai berceloteh, berceloteh, berceloteh, sekuat yang ia bisa. Dan saya berpikir, "Tidak usah kamu menjadi heboh. Saya sedang menyembah Tuhan. Kamu tidak suka itu? Perhatikan ini." Dan berputar, dan berputar, dan berputar, dan berputar lagi, saya melakukannya, sekuat yang saya bisa. Dan saya katakan, "Tidakkah itu mengagumkan? Penciptamu; Allahku!" Di sini kami berputar lagi, berputar, dan berputar, dan berputar seperti itu.

(72) Dan saya memperhatikan hewan kecil itu menggelengkan kepala kecilnya ke samping, dan memandang ke bawah ke pohon yang tumbang karena tiupan angin itu.

30 Kelihatannya bukan saya yang sudah membangunkan dia. Ada sesuatu yang lain yang membangunkan dia. Yah, saya berpikir, "Jangan pikir saya sedang bertingkah aneh. Karena, saya tidak sedang bertingkah aneh, terhadap diri saya. Dan saya tahu Ia sedang memberkati saya, jadi sebaiknya kamu bergabung saja dengan saya."

(73) Dan terjadilah saya melayangkan pandang. Dan badai itu sudah memaksa seekor rajawali besar turun. Dan itu memaksanya turun. Ia sudah turun rendah, mungkin untuk makan. Ia tidak bisa naik, ke atas, naik mengatasi badai itu, jadi itu memaksanya turun di antara semak-semak. Dan di situlah dia, di antara ini—semak-semak ini di sini.

(74) Dan itulah yang membuat heboh tupai kecil itu. Dan ia sedang mengamatinya dengan sangat seksama, seperti itu, sambil berceloteh, berceloteh, berceloteh, berceloteh, sepertinya ia hendak mencabik-cabik rajawali itu. Yah, ia tidak cukup besar untuk mencabik-cabik apa pun. Jadi ia berdiri di atas tunggul itu, ekornya tergulung seperti itu, hanya berceloteh, berceloteh, berceloteh; berceloteh, berceloteh, berceloteh. Saya berpikir, "Baiklah, jangan heboh. Ia tidak akan menyakitimu."

(75) Dan rajawali besar itu melompat ke atas dahan kayu, seperti itu. Saya berpikir, "Ya Allah, di situlah Engkau, di dalam suara lolongan serigala itu. Di situlah Engkau, di seberang sini, di dalam panggilan hutan liar ini. Di situlah Engkau, di dalam matahari terbenam. Di situlah Engkau, di dalam pelangi. Mengapa Engkau menempatkan rajawali itu di hadapan saya? Apa, apakah yang sedang dilakukan oleh rajawali itu di sana? Saya tidak bisa melihat-Mu di dalam rajawali itu."

31 (76) Saya mengamati rajawali itu. Saya katakan . . . Memandang dia, matanya yang sangat besar yang terlihat berwarna kelabu. Ia tidak begitu menghiraukan tupai pinus itu. Ia sedang mengawasi saya. Saya bisa melihat matanya yang besar itu mengawasi saya. Dan saya berpikir, "Baiklah, yeah, saya bisa melihat Allah di dalam rajawali itu, karena ia tidak takut. Ada sesuatu tentang dia, yaitu ia tidak takut." Saya katakan, "Saya akan mencoba, dan melihat apakah ia takut."

(77) Saya katakan, "Nah, kawan, tahukah kamu saya bisa menembakmu?" Saya katakan, "Ini adalah senapan saya. Saya bisa menembakmu."

(78) Ia hanya menatap saya, seperti itu. Saya terus memperhatikan dia merasakan kedua sayapnya. Saya katakan, "Saya paham sekarang. Itulah alasannya. Kamu tidak takut, karena Allah memberimu dua sayap. Dan kamu tahu, dengan sangat baik, kamu bisa ada di pepohonan itu di sana bahkan sebelum saya bisa mengambil senapan itu di tangan saya." Saya berpikir, "Jika kamu bisa percaya kepada dua sayap yang diberikan Allah kepadamu, untuk melepaskan diri dari bahaya, betapa lebihnya lagi seharusnya Gereja, dengan Roh yang diberikan Allah, yaitu Roh Kudus di antara kita, untuk melepaskan diri dari berbagai hal, keluar darinya, seperti itu." Saya mengamati dia, bagaimana ia merasakan kedua sayapnya. Sepanjang . . .

(79) Seseorang berkata kepada saya suatu kali, "Saudara Branham, tidakkah kamu takut kamu akan membuat sebuah kesalahan?" Tidak, tuan, tidak sepanjang saya bisa merasakan bahwa ada Sesuatu di dekat saya. Itu tidak apa-apa. Itu baik-baik saja. Sepanjang Ia ada di situ, itu adalah Dia yang sedang melakukannya.

32 (80) Dan saya mengamati rajawali itu untuk beberapa lama. Dan ia melihat bahwa saya terlalu menyayangi dia, saya tidak akan melukai dia. Dan jadi ia tidak takut kepada saya, tetapi ia betul-betul muak dengan celoteh, celoteh, celoteh itu; celoteh, celoteh, celoteh. Dan ia menjadi penat dengannya, jadi ia hanya membuat satu lompatan yang sangat besar, mengepakkan sayapnya kira-kira dua kali. Dan kemudian saya mengerti kenapa ia menghentikan sorakan saya. Rajawali besar itu tidak pernah mengepakkan sayapnya lagi. Ia terlihat betul-betul mengetahui bagaimana mengatur kedua sayapnya. Dan setiap kali angin datang, ia akan naik lebih tinggi. Dan angin akan datang, ia naik lebih tinggi. Dan saya berdiri di sana dan mengamati dia sampai dia menjadi hanya suatu bintik yang sangat kecil. Dan saya katakan, "Ya Allah, itulah dia." Ia sudah lelah dengan celoteh, celoteh, celoteh itu.

(81) Itu bukan, "Lari dari gereja ke gereja. Gabung sini dan gabung sana." Itu adalah mengetahui bagaimana mengatur kedua sayap Anda di dalam kuasa Roh Kudus-Nya. Bilamana Ia datang untuk naik, naik saja terus, naik terus, terus dan terus dan terus. Menjauhlah dari celoteh, celoteh ini, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Tidak ada yang namanya Roh Kudus. Anda benar-benar sudah salah, dalam hal Ini. Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi." Naik saja terus, mengatasinya. Biarkan saja Roh Kudus naik, dan naiklah terus menjauhinya. Berjalan saja terus, naik dan tinggi, hingga melewati jarak pendengaran.

33 (82) Bukan main! Allah menjadikan rajawali. Nah, jika ia tidak ada . . . Jika burung elang mencoba mengikuti rajawali, ia akan pecah di udara. Seekor gagak mencoba mengikutnya, bulu-bulunya rontok darinya. Ia adalah seekor burung yang dijadikan spesial.

(83) Allah menyerupakan rajawali-rajawali-Nya dengan nabi-nabi-Nya. Seorang nabi pergi ke tempat tinggi di mana ia bisa memandang dari kejauhan.

(84) Nah, jika rajawali memiliki sayap yang besar dan kuat yang bisa membawanya ke atas sana. Dan, matanya tidak setara dengan sayapnya, ia akan menjadi buta ketika ia berada di atas sana. Itulah alasannya elang, mencoba dan menjadi seekor rajawali, ketika ia naik begitu tinggi, ia tidak bisa melihat, bagaimanapun juga, jadi tidak ada bagusnya ia naik ke atas sana. Paham? Ia adalah seekor burung yang dijadikan spesial.

(85) Dan seorang Kristen adalah seorang yang dijadikan spesial. Itu benar sekali. Tidak ada perlunya pergi ke gereja, jika tidak ada Sesuatu pada diri Anda yang memberitahu Anda bahwa semuanya itu ada di sana. Paham? Itu adalah sesuatu yang spesial yang Allah lakukan untuk Anda.

(86) Rajawali itu bisa pergi begitu tinggi sampai-sampai Anda tidak bisa melihatnya, dan ia bisa melihat apa saja yang bergerak di atas tanah, obyek yang paling kecil sekalipun; matanya begitu hebat.

34 (87) Suatu kali, tiga atau empat tahun yang lalu, saya dan anak perempuan kecil saya sedang berjalan di kebun binatang di Cincinnati. Saya membawa mereka ke sana pada suatu hari Sabtu sore, menunjukkan kepada mereka hal-hal yang berbeda. Dan si kecil Sarah dan saya berjalan, dia adalah seorang gadis yang masih sangat kecil pada waktu itu, baru berumur sekitar tiga tahun. Dan kami sedang berjalan berkeliling. Dan ada seekor burung rajawali yang besar di dalam sangkar itu.

(88) Dan saya selalu benci melihat binatang dikurung. Saya tidak tahu, saya benci saja melihat seekor burung kenari . . . Nah, saya tidak sedang membahas tentang burung-burung parkit Anda dan seterusnya, tetapi saya tidak suka melihat apa pun ada di dalam kurungan. Saya tahu bagaimana rasanya dikurung di dalam sebuah keagamaan di mana Anda tidak punya kebebasan. Nah, saya—saya—saya ingin . . . Saya suka menjadi bebas.

35 (89) Kemudian, sama seperti memberi burung kenari Anda semua vitamin yang bisa Anda berikan, untuk membuat bulu-bulunya bagus dan sayap-sayapnya bagus, dan kemudian mengurung dia dalam sangkar. Apa bagusnya untuk dia?

(90) Apa bagusnya mengirimkan para pengkhotbah ke seminari-seminari dan sebagainya, dan mendidik mereka, semuanya yang seperti itu, dan kemudian mengurung mereka, dengan berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Tidak ada hal yang seperti itu"? Apa bagusnya mendidik mereka? Itu . . .

(91) Saudara, saya suka sesuatu yang bebas, di mana Anda bisa terbang dan melatih diri Anda, sebuah keagamaan yang membiarkan Anda bebas.

36 (92) Saya memperhatikan rajawali besar ini. Mereka baru saja menangkapnya, menaruhnya di dalam sangkar. Saya berpikir itu adalah pemandangan yang paling menyedihkan yang pernah saya lihat. Burung yang sangat besar itu, ia berbaring di lantai itu, ketika saya naik, kedua sayapnya yang sangat besar itu terbentang. Bulu-bulunya terlepas dari kepalanya, dan di sekeliling lehernya dan di ujung-ujung sayapnya. Saya menatap dia.

(93) Ia merangkak di dalam sangkar itu. Ia menoleh ke luar dari dalam sangkar itu, seperti itu. Di sinilah ia datang, dan ia menabrak sangkar itu dengan kepala dan sayapnya, mengepak-ngepak saja. Bulu-bulunya akan beterbangan. Ia akan jatuh kembali. Ia akan bangkit lagi. Ia berbalik seperti ini. Ia akan memandang ke atas. Dan ia akan terbang sekuat yang ia bisa, dan memukulnya dengan sayap dan kepalanya, dan jatuh kembali. Ia tereletak di sana, dan matanya yang besarnya berputar-putar, memandang ke atas.

(94) "Oh," pikir saya, "itu adalah salah suatu pemandangan yang paling menyedihkan yang bisa dillihat oleh manusia." Ia adalah seekor burung langit. Ia dilahirkan untuk membumbung tinggi di langit. Dan di sini, oleh tipu daya dan muslihat manusia, ia dikurung. Ia tidak bisa . . . Ia adalah seekor burung langit. Ia hampir tidak tahu apa-apa tentang tanah. Ia harus tinggal di langit. Tergeletak di sana,

memandang ke atas di mana sesungguhnya ia seharusnya berada, di mana hatinya rindu berada, tetapi ada jeruji-jeruji besi di antara dia dan itu.

37 (95) Saya berpikir itu adalah sebuah pemandangan yang menyedihkan, sampai suatu kali saya melihat umat manusia, yang Allah ciptakan di dalam gambar-Nya, terkurung di dalam denominasi-denominasi dan hal-hal yang tidak percaya dengan kesembuhan Ilahi, terkurung di dalam tempat-tempat di mana mereka tidak bisa bebas. Mereka terlahir dari Surga. Roh yang diutus Allah ada di dalam diri mereka, seperti itu, tetapi mengurung mereka supaya mereka tidak bisa keluar. Lihatlah kaum pria dan kaum wanita berjalan di jalan-jalan, dengan berpakaian yang tidak bermoral, di tempat-tempat minuman keras, terkurung. Di mana, mereka seharusnya merdeka, anak-anak laki-laki dan perempuannya Allah. Dan hampir memukulkan otak mereka hingga keluar, kepada sesuatu, berusaha untuk bebas.

38 (96) Ya Allah, jika saya punya kuasa, saya akan . . . atau wewenang, saya akan membeli burung rajawali tua itu dan dia pergi, membiarkan dia pergi dengan bebas ke mana yang ia inginkan. Itu suatu hal yang mengerikan, untuk mengurung dia.

(97) Tetapi betapa mengerikannya itu, untuk mengambil anak-anak Allah dan mengurung mereka di dalam suatu tempat di mana mereka . . . Sungguh, Roh mereka ingin keluar dari sana dan melakukan sesuatu. Kemudian ada orang yang berkata, "Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi. Tidak ada yang namanya kuasa Roh Kudus. Tidak ada yang namanya Ini." Menaruh mereka di dalam sebuah kurungan. Saudara, biar saya beritahu Anda, ada sebuah kemerdekaan.

39 (98) Suatu kali seseorang menangkap seekor gagak tua dan mengikatnya, karena ia berada di ladang jagung. Dan ia . . . Dan burung-burung mulai terbang di atasnya, dan berkata, "Ayo, Johnny Gagak, ayo pergi ke Selatan. Ayo pergi ke Selatan. Musim dingin akan tiba.

(99) Ia menjadi begitu lemah, ia hampir tidak bisa berjalan. Suatu hari ada seseorang yang baik yang datang, dan berkata, "Kasihan gagak tua itu!" Dan langsung memotong ikatannya.

(100) Dan ketika melakukannya, burung-burung gagak yang lain datang, berkata, "Ayo, Johnny Gagak, ayo pergi ke Selatan."

(101) Tetapi ia—ia sudah begitu lama terikat, sehingga, ia hanya berjalan berputar, berkata, "Aku tidak bisa pergi. Aku tidak bisa pergi." Ia tidak tahu bahwa ia sudah bebas.

(102) Begitu pulalah dengan manusia di zaman ini. Anda tidak tahu bahwa Yesus Kristus sudah membebaskan Anda, saudara. Ayo keluar darinya. Ayo pergi ke suatu tempat. Allah telah membebaskan kita. Jangan mati kelaparan. Allah punya berkat-berkat Pentakosta di seluruh angkasa sana, dan—dan sumber-sumber daya kebaikan-Nya yang belum pernah dimanfaatkan. Ayo kita pergi ke situ. "Barangsiapa yang mau, biarlah ia datang. Biarlah ia datang, minum dari Air-air Kehidupan itu, dengan cuma-cuma."

40 (103) Rajawali, ia membangun sarangnya di tempat yang tinggi di bebatuan. Ia seperti—ia seperti Gereja. Gereja Yesus Kristus adalah Gereja yang terletak di atas bukit, yang memberikan Cahaya. Itu tinggi. Ia punya ambisi-ambisi yang tinggi. Ia seharusnya memiliki inspeksi, ekspektasi, tepatnya. Ia seharusnya memiliki ekspektasi-ekspektasi yang tinggi, karena kita sudah mengharapkan Allah untuk melakukan sesuatu.

(104) Jika Anda datang ke sini pada sore ini, berkata, "Baiklah, saya akan naik. Jika saya masuk ke antrean doa, tidak apa-apa. Yah, jika Ia mau memberitahu saya bahwa saya sembuh, jika Tuhan mau memberitahu saya." Oh, jangan mempunyai pengharapan yang seperti itu. "Tetapi jika Ia tidak melakukannya, maka saya tidak akan mendapatkan apa-apa." Pengharapan Anda tidak banyak.

(105) Datanglah ke gereja, sore ini, jika Anda sakit, katakan, "Saya berharap untuk pulang dengan sembuh. Saya tidak akan pergi sampai itu terjadi." Jika Anda belum menerima Roh Kudus, katakan, "Saya akan tinggal di sini dan membusuk di tempat ini, atau saya akan memperoleh Roh Kudus. Saya datang ke sini di antara orang-orang yang mempunyai Roh Kudus. Saya datang ke sini di mana Roh berada. Saya akan terus berada di sini sampai saya memperoleh-Nya."

(106) Jadilah seperti si tua Buddy Robinson, ketika ia pergi ke ladang jagung. Ia berkata, "Tuhan, jika Engkau tidak memberi saya Roh Kudus, ketika Engkau kembali ke bumi Engkau akan menjumpai suatu timbunan tulang-beulang Buddy Robinson yang terbaring tepat di sini." Begitulah cara untuk melakukannya. Itu betul.

Kita mengambilnya dengan terlalu sembarangan.

41 (107) Seseorang, suatu kali, sedang mencoba mencari Allah. Dan setiap kali ia akan berkata, "Saya diselamatkan," iblis berkata, "Tidak, kamu tidak selamat." Suatu hari ia memacakkan sebatang tiang. Ia berkata, "Setan, dari titik ini dan seterusnya, saya akan menunjuk ke tiang ini. Ini adalah tempat di mana

saya memenuhi persyaratan-persyaratannya Allah, tepat di sini."

(108) Anda pacakkan tiang Anda, tepat di samping kursi Anda, pada sore ini, dengan berkata, "Setan, tepat di sini di mana setiap keraguan akan ditanggalkan. Dan saya akan terbang jauh bersama-Nya, pada sore ini. Saya akan menerima tepat seperti yang Ia suruhkan kepada saya yang bisa saya lakukan." Jika Anda mau mempercayainya.

42 (109) Rajawali tua ini, ketika dia siap untuk membangun sarangnya, dia pergi ke tempat yang tinggi di atas bebatuan. Dan dia membangun sarangnya di ketinggian. Karena dia punya . . . Dia ingin melindungi anak-anaknya.

(110) Begitu jugalah yang Allah perbuat. Ia mengangkat Gereja-Nya masuk ke suatu tempat, jika Anda mau membiarkan saja Dia, dan Ia akan membawa Anda masuk ke suatu tempat di mana Anda akan jauh dari burung-burung nasar bumi ini. Tentu saja, Ia akan melakukannya.

(111) Betapa berbedanya itu dari ayam! Ayam juga adalah seekor burung, tetapi ia membangun sarangnya di suatu tempat di pekarangan, di mana di tanah itu ada musang dan ular, dan lain sebagainya, bisa mengambil anak-anaknya. Ia tidak tahu-menahu soal langit. Namun, ia adalah seekor burung; mungkin, seorang saudara denominasi, tetapi ia—tetapi ia—ia ada di atas tanah. Ia tidak tahu-menahu soal langit, terbang tinggi, di suatu tempat yang jauh di atas sana di mana langitnya biru dan indah.

43 (112) Si induk rajawali tua, ketika dia membuat sarangnya. Bagaimana saya sudah mengamati mereka seringkali, pergi ke luar dan mengambil kayu-kayu besar, dan menaruhnya ke batu-batu itu. Dan menariknya ke sebelah sini dengan paruh besar mereka, dan mengikatnya, dan mengambil tanaman liar yang merambat dan mengikatnya. Dan bagian dalam sarang itu terbuat dari tanaman-tanaman liar, hampir semuanya, untuk mengikat semacam tiang-tiang besar, bersama-sama, yang dia muati di atas sana. Tetapi dia membuat sauh pada sarang itu supaya tidak ada badai yang bisa menerbangkannya.

44 (113) Saya senang, "Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak bisa mengalahkan-Nya." Jenis batu apakah itu? Sebuah pewahyuan rohani.

"Kata orang siapakah Aku, Anak Manusia itu?"

"Ada yang mengatakan 'Elia,' ada yang mengatakan 'Musa.'"

"Tetapi apa kata kamu?"

Petrus berkata, "Engkau adalah Kristus, Anak Allah."

(114) "Diberkatilah kamu, Simon, anak Yunus. Bukan darah dan daging yang menyatakan ini kepadamu. Kamu tidak pernah mempelajari ini di sebuah seminari. Kamu tidak pernah mempelajari ini dari yang diberitahu orang kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Surga yang sudah menyatakan ini kepada kamu. Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak bisa mengalahkan-Nya. Badai-badai kehidupan tidak akan pernah mengguncangkan-Nya."

45 Itulah alasannya Ia mengatakan Ia adalah seekor Rajawali. Ia membangun sarang itu.

(115) Kemudian si induk rajawali tua, bersiap-siap untuk kelahiran anak-anaknya, dia pergi ke luar dan dia mendapatkan semua yang dia bisa, daun-daun lembut. Dia mengambil paruh besarnya dan menaruh daun-daun itu di belakang di sudut-sudut itu, dan mengatur semua pelekat, di sekeliling, supaya itu tidak menempel pada anak-anaknya. Dia pergi ke luar dan menangkap seekor anak domba, atau juga seekor kelinci, atau yang seperti itu, memakan dagingnya; kemudian mengambil rambut-rambutnya, bulu-bulunya, dan menyerakkannya di sekeliling sarangnya. Oh, dia membuatnya benar-benar indah, untuk anak-anaknya yang akan lahir.

(116) Begitu jugalah yang dilakukan oleh Yehova Rajawali. Ia mengatur semuanya. Oh, bukan main! Ketika bayi yang baru itu lahir, wah, di dalam Kerajaan Allah, ia hanya . . . Ia berpikir ia bisa berjalan, tetapi ia selalu terantuk ke atas dan ke bawah, dan berlari berputar-putar. Tetapi ia sedang menikmati saat-saat yang menyenangkan. Ia ada di dalam sarang, di mana semuanya itu berbulu, Anda tahu. Jatuh tidak membuatnya cedera. Dan begitu jugalah yang dilakukan oleh induk Yehova Rajawali. Dia membuat sarang-Nya benar-benar empuk dan enak, untuk anak-anak-Nya yang akan lahir.

46 (117) Setelah beberapa saat, telur-telur itu menetas, datanglah rajawali kecil itu. Dan dia pergi, dia dan papa rajawali, dan mereka memberi makan semua anak mereka, sampai mereka menjadi cukup besar. Kemudian ketika mereka mencapai ukuran tertentu . . .

(118) Nah, mama rajawali akan menjadi positif bahwa rajawali-rajawali itu tidak akan sama seperti ayam-ayam. Itu benar. Dia tidak ingin mereka terikat dengan bumi. Mereka adalah rajawali, dan dia tahu mereka adalah rajawali.

(119) Begitulah yang dilakukan oleh Yehova Rajawali. Ia tidak ingin kita menjadi ayam, ayam-ayam pekarangan. Ia ingin kita menjadi rajawali, di ketinggian biru itu, sifat kita adalah berada di atas sana di mana kita mereka. "Barangsiapa yang sudah dimerdekakan sang Anak, ia benar-benar merdeka." Di sana, ingin supaya mereka ada di atas sana.

47 Jadi, beberapa hari . . .

(120) Bagaimana saya sudah mengamati mereka, begitu sering! Beberapa hari sebelum waktunya tiba untuk menggoyangbangkitkan sarangnya, si induk rajawali tua akan naik ke tepi sarang itu. Saya pernah berada, seharian, di bawah hangatnya sinar matahari, mengamati mereka, dan betul-betul menangis seperti seorang bayi. Lihat, induk rajawali yang besar itu, mereka besar-besar. Si ibu rajawali lebih besar daripada ayah rajawali. Beberapa dari sayap-sayap mereka bentangannya mencapai 14 kaki, dari ujung ke ujung.

(121) Dan dia akan naik ke atas sana. Dia akan berjalan berputar dengan gaya angkuhnya, di atas sarang itu, seperti itu. Dan dia akan pergi ke anak-anak rajawali kecil ini. Dia akan membentangkan sayap besarnya dan menjerit. Dan ketika dia melakukannya, kadang-kadang rajawali-rajawali kecil itu akan terjatuh ke belakang. Dia ingin mereka begitu. Itulah yang dia inginkan untuk mereka lakukan. Kemudian mereka akan bangkit. Dan dia akan menjerit. Kenapa? Dia sedang melatih mereka kepada suaranya.

"Domba-Ku mengenal suara-Ku."

(122) Dia ingin mereka mengetahui apa itu ketika waktunya menjerit datang. Dan dia sedang menjerit. Oh, bukan main! "Aku ingin kamu menangkap setiap not dari suaraku," dia berkata, "karena ada banyak binatang pemakan bangkai. Aku ingin kamu mengetahui bahwa kamu adalah rajawali. Aku inigin kamu mengenal suara rajawali." Amin. Haleluya! "Aku ingin kamu mengetahui bagaimana bunyi seekor rajawali."

(123) Kemudian dia membentangkan kedua sayapnya yang besar, berkata, "Perhatikan ke sini. Aku akan segera memberimu penerbangan solomu yang pertama. Tetapi, pertama-tama, aku ingin kamu melihat betapa besarnya aku."

(124) Oh, betapa manisnya itu! Mungkin, terkadang, penyakit menjatuhkan kita, mungkin perkara yang lain, bilamana kita memandang ke atas dan mengambil kedua sayap Yehova yang besar itu, Perjanjian Lama dan Baru, dan berkata, "Betapa besarnya Engkau! Betapa besarnya Engkau, Tuhan!"

48 (125) Oh, dia suka untuk memperlihatkan kepada mereka. "Lihat sini betapa kuatnya aku." Dia menjerit, "Inilah suaraku."

(126) Dan lantas bagaimana seorang pengkhotbah bisa mengatakan bahwa Rajawali itu tidak menjerit dengan cara yang sama setiap hari, setiap kali Ia menjerit? Tentu. "Ia sama, kemarin, hari ini, dan selamanya."

(127) Perjanjian Lama berkata, "Aku adalah Yehova. Aku dulu membuka Laut Merah. Aku dulu membawa anak-anak Ibrani itu keluar dari tungku perapian. Akulah Seorang yang telah membangkitkan Anak Allah itu." Haleluya! "Akulah Seorang yang telah mengirimkan Roh Kudus, pada Hari Pentakosta." Memandang melalui kedua sayap-Nya yang besar, tidakkah Anda suka melihat Itu? Tidakkah Itu menggetarkan hati Anda.

49 (128) Rajawali-rajawali kecil itu berkata, "Oh, Mama, tentu kami percaya kepada-Mu. Engkau kuat dan besar."

(129) Pergi ke luar pada suatu malam dan memandang ke atas ke tata surya. Di sini suatu kali, saya dibawa ke Gunung Palomar. Dan di sana, melalui suatu kaca, Anda bisa melihat 120 juta tahun ruang cahaya. Membayangkan, berapa mil jauhnya itu, seberapa jauh. Seberapa cepat perjalanan cahaya? Dan 120 juta tahun ruang cahaya, dan melampaui itu masih bulan-bulan, dan bintang-bintang, dan dunia-dunia. "Betapa besarnya Engkau! Betapa besarnya Engkau!" Rajawali-rajawali kecil-Nya mulai memandang ke sekeliling. "Betapa besarnya Engkau!"

50 (130) Di sini ada bunga. Dia mati. Dia masuk ke tanah, tetapi di sini dia kembali lagi. "Betapa besarnya Engkau!"

(131) Di sini ada seorang pria tua yang malang yang ditunggangi kanker, yang adalah bayang-bayang, dan sebuah doa sudah dinaikkan untuknya. Hal yang berikutnya, Anda melihat dia, seorang pria yang sangat besar yang sudah sangat sehat. "Betapa besarnya Engkau! Betapa besarnya Engkau!"

(132) Lihatlah seorang wanita tua kecil di jalan itu di luar sana, di mana anjing-anjing pun tidak mau melihatnya. Biarlah kuasa Allah menangkap perhatiannya sekali, dia akan menjerit, "Betapa besarnya Engkau!" Dia akan menanggalkan setiap beban dan dosa yang begitu mudah menimpa dia. Hal pertama yang Anda tahu, dia menjadi seorang yang terlihat seperti orang kudus. Dia keluar dengan selembar

brosur Injil di tangannya, melakukan sesuatu.

(133) Biarkan pembuat minuman keras itu, di sudut itu, pria yang busuk itu, biarkan dia sekali saja memandang ke atas dan melihat. "Betapa besarnya Engkau!" Perhatikan dia berhenti menjual wiskinya, berhenti minum-minum dan mengisap, rokok dan cerutunya, berhenti mengucapkan dustanya, dan seterusnya. Dan keluar ke jalan, dengan sebuah Alkitab di tangannya, memberi kesaksian bagi kemuliaan Allah, "Betapa besarnya Engkau!"

(134) Biarkan Allah membentangkan Perjanjian Baru dan Lama itu ke atas Anda, sekali saja. Pandanglah ke seluruh halaman-halaman-Nya dan lihatlah apa Itu. Anda akan mendengar suatu Suara menjerit dari Sana, berkata, "Yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apa yang telah Aku perbuat untuk mereka, akan Aku perbuat untukmu. Dan Aku adalah sama. Aku adalah Yehova. Aku tidak berubah." Saya benar-benar merasa rohani saat ini juga. Oh, bukan main! Betapa baiknya saya mengetahui-Nya. Itu adalah Kebenaran.

51 (135) Nah, si induk bertekad, rajawali-rajawali kecil itu tidak akan menjadi ayam. Tetapi dia bertekad bahwa mereka tidak akan menjadi demikian. Lantas Anda tahu apa yang dia perbuat? Sesudah dia berjalan naik dan turun dengan gaya angkuhnya di atas sarang itu, dan membentangkan . . . Berkata, "Perhatikan ke sini, sayang, betapa besarnya aku. Lihat ke sini. Kamu harus percaya kepadaku. Aku akan membawamu ke suatu tempat di mana kamu akan harus percaya kepadaku."

(136) Bagaimana saya tahu bahwa Allah tidak mengirimkan beberapa orang sakit di sini pada sore ini, dengan cara yang sama. Membawa Anda ke suatu tempat di mana doktor . . . Anda berkata, "Saya adalah seorang Kristen, Saudara Branham." Saya tahu itu. "Dan saya sudah mendapatkan Kudus, dan di sinilah saya, sedang menderita."

(137) Bagaimana Anda tahu bahwa Yehova tidak hanya mencoba membuat Anda melihat melalui sayap-sayap itu dan melihat betapa besarnya Dia? "Betapa besarnya Aku! Aku akan melakukan sesuatu untukmu, di mana kamu harus percaya kepada-Ku." Begitulah Anda. "Dan Aku ingin kamu mengetahui lebih dulu apa yang kamu percayai dulu. Melihatkah kedua sayap-Ku yang besar ini?"

52 (138) Kemudian, setelah beberapa hari, Anda tahu apa yang dilakukan oleh si induk? Selama sarang itu dibuat lembut, rajawali-rajawali kecil itu tidak mau meninggalkannya. Benar. Anda tahu apa yang dia lakukan? Lantas dia langsung masuk ke situ, dan mengambil paruhnya dan mengoyakkan semua bulu itu dari situ, dan membuangnya ke luar sarang. Dia bertekad bahwa mereka tidak akan menjadi terbiasa dengan dunia. Itu benar.

(139) Itulah yang Allah lakukan, kadang kala. Oh, Anda berpikir tentang semua yang besar dan semua yang megah, dan semuanya. Jangan mencari itu. Wah, Anda sudah satu juta mil jauhnya dari Pentakosta. Orang-orang pentakosta tidak mencari perkara-perkara yang mudah. Mereka menjual apa yang mereka punya dan memberi kepada yang miskin, dan pergi bersama Kristus, sendirian. Dan, di zaman ini, kita harus punya iring-iringan mobil Cadillac sebelum kita menjadi rohani. Apa yang sudah terjadi? Sesuatu yang salah, di suatu tempat.

53 (140) Saya, biarlah saya mengambil jalan bersama dengan bilangan kecilnya Tuhan yang dipandang hina itu. Saya sudah memulai dengan Yesus. Tuhan, bawalah saya seterusnya, di bawah keadaan apa pun.

(141) Orang-orang takut dengan Kelahiran baru. Itulah yang menjadi persoalannya. Mereka takut dilahirkan lagi.

(142) Siapa pun tahu bahwa kelahiran apa pun, saya tidak peduli di mana itu terjadi, itu adalah sebuah kekacauan. Jika itu terjadi di kandang babi, atau jika itu terjadi di timbunan jerami, atau jika itu terjadi di dalam kamar rumah sakit yang dihiasi dengan warna merah muda, sebuah kelahiran adalah sebuah kekacauan. Dan orang-orang tidak mau menjadi berantakan.

(143) Tetapi, saya beritahu Anda, saya tidak ingin menemui Allah pada bagian saya. Saya ingin menemui Kelahiran baru itu pada levelnya Allah. Saya tidak peduli jika saya harus menangis, merengek, berbahasa roh, apa saja yang harus saya perbuat. Saya tidak peduli berapa banyak tetangga yang akan membicarakan saya. Biarlah saya dilahirkan kembali.

(144) Saya tidak peduli bagaimana jenis keadaannya.

54 Jika saya harus merusak semua reputasi. Toh saya tidak punya reputasi apa-apa. Itu adalah satu hal yang tidak perlu saya tinggalkan. Saya tidak punya gengsi atau reputasi. Sejak awal saya hanyalah orang kampung, jadi saya tidak punya apa-apa. Tetapi saya—saya—saya tidak peduli apa itu, saya siap untuk kehilangan apa pun dan menjadi orang bodoh demi Kerajaan Allah. Anda mau memanggil saya, "Seorang peguling suci, atau seorang dukun, atau seorang iblis, atau seorang pembaca pikiran." Saya tidak peduli apa yang mereka katakan.

(145) Saya menginginkan Yesus. Itulah tujuan utama kita. Pada level mana itu berada, saya tidak peduli. Saya ingin menemui Dia pada level-Nya; bukan pada, apa yang menurut saya benar, atau apa yang seseorang katakan benar. Saya menginginkan apa yang Allah katakan benar. Itulah dia. Jika Ia berfirman, "Ia sama kemarin, hari ini, dan selamanya," saya ingin melihat Dia pada level itu. Jika saya harus berkhotbah kepada sekumpulan tiang, dan makan kue kering asin dan minum air parit, saya masih menginginkan Injil. Saya menginginkan Kristus pada level di mana Ia mau datang.

55 (146) Dia masuk ke situ dan membuang semua kelembutan itu ke luar. Setiap kali rajawali-rajawali kecil itu mulai berbaring, mereka ada di atas tanaman liar. Itu agak berduri. Dia . . .

(147) Itu dia. Biarkan iblis, sepanjang mau . . . "Oh, apakah Anda sudah diselamatkan tadi malam?"

"Ya. Uh-huh. Ya. Sudah."

"Itu . . . Oh, saya sangat senang untuk itu."

(148) Tetapi, Anda mulai menghidupi kehidupan itu, mereka langsung berkata, "Peguling suci! Anu-anu! Oh, saya mengerti kumpulan di mana Anda bergabung." Paham?

(149) Ia membiarkan Anda kena duri, sekali-sekali. Ia tidak ingin Anda menjadi terbiasa dengan dunia ini, Anda paham. Ia ingin Anda menjadi . . .

(150) Induk itu tidak ingin anak-anak ayam itu untuk . . . rajawali-rajawali itu untuk menjadi ayam sama sekali. Dia ingin mereka keluar dari sarang itu. Tidak soal apakah mereka ada di bebatuan, atau di mana mereka berada, dia punya sesuatu yang lebih baik untuk mereka.

(151) Allah punya sesuatu yang lebih baik untuk Gereja. Jangan duduk tenang, "Saya adalah orang Pentakosta."

56 (152) Seseorang berkata, suatu kali, berkata, "Saudara Branham . . ." Seorang pria tua di Arkansas, ia sudah disembuhkan. Ia dulu sedang berjalan berkeliling keesokan harinya dengan kedua kruknya. Ia dulu menjual pensil di jalan, selama bertahun-tahun. Berjalan berkeliling, ada tanda besar, "Saya tidak membutuhkan mereka lagi, sejak Yesus datang kepada saya," berkeliling. Dan malam itu, ia sedang berdiri di antara hadirin, dan kira-kira seperti ini, di Auditorium Memorial Robinson di Little Rock. Dan ia berkata, "Sebentar, Saudara Branham," (ketika saya sedang berkhotbah). Ia berkata, "Sebentar saja." Berkata, "Anda tahu, ketika Anda berkhotbah . . ." Ia adalah seorang Nazarene. Ia berkata, "Anda tahu, Anda berkhotbah persis seperti seorang Nazarene. Dan kemudian saya memperhatikan kebanyakan orang di sini adalah Pentakosta. Dan sekarang ada orang yang memberitahu saya bahwa Anda adalah Baptis. Saya tidak memahaminya."

(153) "Oh," saya katakan, "itu mudah. Saya adalah seorang Baptis Nazarene Pentakosta." Itu saja. Ya, tuan.

57 Oh, saudara, cap-cap itu!

(154) Saya dulu sering duduk di sana, ketika kami menghalau hewan-hewan ternak ke atas gunung, dengan lutut saya menyilang sebuah tanduk pelana tua di sana, mengamati penjaga ternak itu mengawasi hewan-hewan ternak itu melintas. Ternak kami dicap Tripod. Punyanya Grimes, di atas sana, dicap Diamond T-Bar. Kebanyakan dari gembok-gembok yang berbeda dan cap-cap yang berbeda yang melintas. Si penjaga tidak menaruh banyak perhatian kepada cap itu. Ia memperhatikan label darahnya.

(155) Amin. Itulah yang sedang Alah perhatikan. Ia sedang memperhatikan label Darah itu. Ia tidak peduli cap apa yang Anda punya pada diri Anda. Kenapa? (Tidak ada yang bisa masuk ke padang rumput itu selain Hereford yang berasal dari keturunan murni.)

58 Dan tidak ada yang bisa masuk ke pintu-pintu gerbang Surga selain yang dilahirkan kembali, melalui Darah Yesus Kristus. Saya tidak peduli apa yang Anda perbuat, seberapa intelektualnya Anda, atau sebaik apa Anda menjadi pengkhotbah, atau sebaik apa Anda menjadi seorang anggota jemaat. Kecuali Anda dilahirkan melalui Darah Yesus Kristus, dengan label Darah ada pada Anda, Anda tidak akan pernah masuk. Itu saja untuk itu. "Ketika Aku melihat Darah itu, Aku akan melewatkanmu." Itu saja. Ia akan membiarkan Anda masuk bilamana label darah itu benar. Allah akan memperhatikan Darah Anak-Nya sendiri ada pada Gereja.

59 (156) Induk rajawali tua ini, dia mengawasi rajawali-rajawali kecil itu, oh, setiap saat. Mereka tidak bisa duduk. Ia ada di mana-mana. Hanya ada duri, duri, duri.

(157) Nah, ada satu hal lagi yang harus dilakukan untuk Gereja Pentakosta itu dalam sarang itu, supaya mereka tidak terikat dengan sarang. Itu tidak apa-apa. Nah, saya tidak sedang menentang organisasi-organisasi. Sekarang masukkan itu ke pikiran Anda. Tetapi, saya sedang mencoba mengatakan, hanya jangan biarkan itu menjadi tempat persinggahan. Itu tidak apa-apa. Saya suka

organisasi. Saya adalah anggota dari masing-masing organisasi itu. Paham? Tentu, ya. Ya, tuan. Saya dilahirkan di dalamnya. Setiap orang ada di dalam gereja; saya terlahir di dalam situ. Tetapi jangan hanya berhenti di situ, jangan hanya berhenti di organisasi itu. Berjalanlah terus dengan Allah, sampai Anda—sampai Anda pergi ke luar sana untuk penerbangan solo itu.

60 (158) Nah, hal pertama yang Anda tahu, ketika si induk tua sudah memutuskan bahwa dia akan memberikan kepada anak-anaknya sebuah pengalaman kecil. Nah, mereka akan bergabung dengan gereja dan semuanya bagus-bagus saja, tetapi mulai berduri. Ada sesuatu yang salah. Kemudian si induk tua datang ke sarang itu, pada suatu hari. Dia memandang anak-anak rajawali itu, dan ada banyak bulu yang masih longgar pada mereka. Dia tahu jika dia membawa rajawali-rajawali kecil itu naik ke udara, dengan bulu-bulu yang masih longgar itu, itu akan membuat leher mereka patah.

(159) Dan saya beritahu Anda, jika gereja Pentakosta tidak melakukan sebuah pembersihan yang baik, itu juga akan membuat leher mereka patah. Anda ingat saja itu. Ada terlalu banyak bulu yang masih longgar. Itulah yang menjadi persoalannya.

61 (160) Anda tahu apa yang dia lakukan? Dia naik ke atas sarang itu, dan dia mengambil sayapnya yang besar dan mulai mengipasi mereka seperti itu. Oh, Anda tidak pernah berdiri di belakang sebuah pesawat terbang sebelumnya, sampai, Anda mendapati, bulu-bulu yang longgar itu terbang ke berbagai arah ketika angin ribut yang kuat itu mulai menyapu bulu-bulu anak-anak rajawali itu.

(161) Saya beritahu Anda, gereja membutuhkan sebuah guncangan sarang pada masa ini, dengan suatu Angin ribut yang kuat, untuk merontokkan semua dunia dari gereja Pentakosta, di mana mereka bisa melakukan penerbangan solo. Kita butuh sebuah kebangunan rohani Injil Roh Kudus yang lain, yang lahir dari Allah. Itu tepat sekali. Kita tidak butuh seorang presiden baru; kita punya seorang presiden, seorang pesolek. Kita tidak yang baru—butuh walikota yang baru, apa pun itu. Itu bukan . . . Itu adalah urusan mereka. Tetapi apa yang kita butuhkan, sebagai para minister, adalah untuk mengkhotbahkan Injil dan membawa gereja kembali kepada Pentakosta lagi, membawanya kembali kepada pengalaman rajawali lagi. Itulah yang dibutuhkan oleh gereja. Itulah, oh, hanya . . . Anda tidak ingin menjadi ayam. Anda adalah rajawali. Anda harus mengambil Makanan rajawali.

62 (162) Dan di sinilah dia, duduk di situ, merontokkan semua bulu kecil tua itu. Karena, kalau dia tidak melakukannya, mereka . . . Jika mereka tidak melakukannya, mereka tidak punya cukup bulu yang tertinggal untuk melakukan penerbangan itu. Dia tidak akan membawa mereka sampai semua bulu bayi kecil itu terhembus dan lepas dari mereka.

(163) Kemudian dia datang ke sana, dan dia menjerit. Dia siap untuk memberi mereka sedikit pengalaman pada waktu itu. Dia membentangkan sayapnya yang sangat besar yang berukuran 14 kaki seperti itu. Rajawali-rajawali kecil itu meraihnya, naik ke atasnya. Kemudian dia berbicara dengan mereka, karena mereka sudah mendengar suaranya. Mereka tahu untuk percaya kepadanya, bagaimana caranya terbang. Dia berkata—berkata, "Sekarang, anak-anak, aku akan membawa kalian untuk sebuah penerbangan solo." Masing-masing anak rajawali naik, dan meletakkan kaki kecilnya, dan mencengkeram sayapnya, memegang salah satu bulunya dengan paruh kecilnya. Wah, bulu-bulu itu tidak bisa tercabut. Itu bisa memegang 50 ekor rajawali, karena kekuatan dari bulu-bulu itu ada pada sayapnya. Dan ia memegang bulunya seperti itu, dan si induk tua mengangkat sayapnya seperti itu, terbang meninggalkan batu itu.

(164) Inilah dia, berlayar naik, naik, naik, naik, sampai dia naik menembus langit biru, jauh tinggi di atas. Rajawali-rajawali kecil itu tidak pernah ke sana sebelumnya. Oh, mereka betul-betul sedang menikmati saat-saat yang mengagumkan.

63 (165) Hal yang pertama, Anda tahu, Anda tahu yang dia lakukan? Langsung berputar dan mengguncangkan mereka masing-masing sampai lepas. Mereka adalah rajawali. Mereka mestinya tahu bagaimana caranya terbang. Itu tepat sekali. Dia mengguncangkan mereka sampai mereka lepas dan sendirian. Yah, beberapa dari anak-anak rajawali itu . . . Dia memekik, "Baiklah, anak-anak, kalian adalah rajawali. Terbanglah."

(166) Sepanjang Anda berkata, "Yah, saya adalah anggota gereja ini. Saya beritahu Anda. Saya tidak tahu tentang Itu." Anda tidak akan pernah terbang. Uh-huh. Uh-huh. Baiklah. Anda butuh digoncangkan sekali, di atas sana di udara.

(167) Rajawali-rajawali kecil itu mulai terbang. Dia memekik, "Kepakkan sayap-sayapmu, anak-anak. Kepakkan saja terus iman kecilmu, ke atas dan ke bawah. Kalian sudah cukup tinggi sekarang sehingga kalian tidak akan jatuh ke bumi." Anda tahu apa? Kemudian apa yang dia lakukan, dia terbang dengan cepat ke satu sisi, untuk mengawasi mereka. Dia terbang tepat di sekeliling itu. Dan di sinilah mereka, tepat—tepat seperti sebuah kebangunan rohani Pentakosta, betul-betul jungkir-balik, yang satu di atas yang lainnya, hanya mengepak-ngepak saja, semua yang bisa mereka lakukan. Mereka tidak peduli. Mereka punya keyakinan penuh kepada mami mereka yang sedang mengawasi mereka di sana.

(168) Bagaimana yang seharusnya dilakukan oleh gereja?

64 Jika salah satu dari rajawali-rajawali kecil itu kehilangan keseimbangan, dia langsung turun dengan kedua sayap besarnya itu dan mengangkatnya, dan menggendongnya ke dalam kasih karunia lagi. Nah, itu bukan pengajaran Baptis. Itu adalah Alkitab. Jadi, ia langsung dibawa naik kembali. Mengguncangkan dia lagi; membiarkan dia memulai lagi. Amin.

(169) Rajawali-rajawali itu punya keyakinan kepada induk mereka, keyakinan penuh, di mana induk itu akan menolong mereka dan menggendong mereka lagi. Menggendong mereka di atas sayap rajawali, dan membawa mereka naik ke sana dan mengguncangkan mereka lagi. Biarkan dia memulai lagi. Jika Anda . . .

(170) "Jika saya jatuh atau jika saya gagal, biarlah saya bangkit dan mencoba lagi, ya Tuhan." Pergilah lagi. Allah akan langsung mengangkat Anda kembali, membawa Anda naik ke sana dan mengguncangkan Anda lagi. Cobalah untuk menyeimbangkan diri, dan terus saja lakukan. Terus saja mengepak-ngepak sampai Anda belajar untuk terbang. Oh, astaga! Ayam-ayam tua yang malang itu tidak tahu apa-apa tentang itu. Ia tidak tahu satu hal pun tentang itu, karena ia tidak pernah ke atas sana; tidak ada nenek moyangnya sama sekali di atas sana. Semua yang ia tahu hanyalah bergabung dengan gereja dan duduk, paham, di pekarangan. Ia tidak tahu banyak tentang itu.

65 (171) Suatu kali ada seseorang yang punya seekor ayam betina yang akan mengeram, dan ia tidak bisa menemukan telur yang cukup. Jadi ia menemukan sebuah sarang rajawali, dan memanjat dan mengambil telur rajawali itu dan menaruhnya di bawah ayam betina itu. Dan ketika kumpulan telur-telur itu menetas, rajawali itu terlihat aneh, dibandingkan anak-anak ayam yang lainnya.

(172) Kira-kira begitulah caranya Ia datang, salah satu dari yang ditetaskan. Kira-kira begitulah itu terjadi. Itu benar. Dan sinilah ia, seekor anak ayam yang aneh rupanya.

(173) Ia tidak bisa memahami bunyi kotek si ayam betina, si ayam betina tua di luar sana di timbunan pupuk kandang di pekarangan, "Kita akan mengadakan makan malam sosial malam ini. Kita akan melakukan semua ini, seperti itu. Cluck, cluck, cluck. Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi. Cluck, cluck, cluck, cluck." Memakan hal-hal kotor itu dari pesta-pesta dadu, dan permainan-permainan, dan pakaian-pakaian yang kurang bahan, dan lain sebagainya, televisi-televisi dan segala jenis omong kosong itu.

(174) Ayam kecil itu adalah seekor rajawali. Itu tidak cocok dengannya. Itu membuatnya muntah, untuk menciumnya. Ia akan, "Astaga, aku tidak akan pernah bisa melakukan itu." Berjalan ke sekeliling, astaga, dia adalah seekor ayam kecil yang aneh rupanya.

(175) Mereka berkata, "Oh, marilah, sayang. Kita akan mengadakan sebuah pesta yang sangat besar malam ini. Kita akan melayani."

(176) Ia tidak menginginkan satu pun dari hal-hal itu. Ia berjalan ke sekeliling dan melihat-lihat. "Apa? Saya adalah seekor itik yang terlihat aneh di sini."

66 (177) Dan saya beritahu Anda satu hal, saudara, ketika seseorang dilahirkan untuk menjadi seorang anak Allah, denominasi-denominasi dan kredo-kredo tua tidak akan pernah memuaskan dia. Tidak, tuan. Hal-hal yang dari dunia, permainan bola basket, dan pesta-pesta, dan—dan permainan-permainan dadu, dan segala jenis hiburan ini yang dilakukan oleh gereja-gereja modern di zaman kita ini. Tidak heran, mereka sepakat, "Di manakah Allah?" Mereka sudah mendukakan Allah dari mereka. Itu benar sekali. Ya, tuan. Ayam suka dengan jenis hal-hal yang seperti itu, tetapi tidak dengan rajawali. Itu bukan makanan rajawali.

67 (178) Di sini ia berjalan, di sekeliling itu. Dan, astaga, semua . . . mereka semua memandang ke sekeliling. Mereka semua sudah lari ke tempat ini. Hanya . . . Dia akan mengais-ngais hal-hal yang terlihat paling kotor itu, dan mereka akan lari ke situ dan memakannya. Uh! "Oh, ayo, ayo, bergabunglah dengan kami."

(179) Tetapi ia adalah seorang yang dipisahkan. Ya, tuan. Ia tidak menginginkan apa pun dari hal-hal itu. Tidak terlihat benar baginya. Tidak tercium benar. Tidak mempunyai suatu jenis atmosfer yang benar di sekitar sana. Dia tidak menyukai itu, sama sekali. Ia berkata, "Tidak, tidak."

68 (180) Dan pada suatu hari, si induk rajawali tua datang mencarinya. (Saya begitu bahagia Ia datang untuk saya.) Ia terbang ke atas pekarangan itu, memandang ke bawah sana, dan ia melihat anak rajawalinya. Dan ia memekik. Ia berkata, "Sayang, kamu bukan ayam. Kamu adalah milikku." Ketika ia mendengar suara itu, ia memandang ke atas. Itu terdengar bagus. Sifatnya adalah rajawali. Sifatnya.

"Yesus sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

"Amin," ia berteriak kembali.

(181) "Jangan mengasihi dunia ataupun hal-hal yang dari dunia ini; jika kamu melakukannya, kasih Allah tidak ada di dalammu."

"Amin," katanya. "Itu terdengar bagus."

(182) "Ketika aku datang kembali, sayang, kamu bisa melompat. Satu hal saja yang harus kamu lakukan adalah kepakkan kedua sayap iman kecilmu. Itu akan mengangkatmu."

"Bagaimana aku akan keluar dari sini, mami?"

(183) "Kepakkan saja kedua sayapmu. Itu saja. Kamu akan langsung keluar. Ambil saja imanmu dan langsung melangkah ke atasnya. Melompatlah, karena kamu adalah rajawali, sejak mulanya. Tentu. Kamu adalah rajawali, sejak mulanya. Kepakkanlah kedua sayapmu."

69 Dia sedang melayang-layang, di atas. "Kamu terlihat seperti salah satu dari anakku di bawah sana, di mana kamu berada."

(184) Dan rajawali kecil itu melompat di atas kakinya, meloncat beberapa kali, empat atau lima kali, Anda tahu, sepertinya ia menepuk kedua tangan kecilnya, atau kedua sayapnya, bersama-sama, seperti itu. Dan hal pertama yang Anda tahu, kakinya pun sudah tinggal landas dari tanah.

(185) Tetapi Anda tahu apa yang ia lakukan? Rajawali kecil ini, dia hinggap tepat di atas sebuah tiang di pekarangan itu, tepat di tengah-tengah sebuah denominasi Pentakosta yang besar. Anda tahu apa? Induk rajawali terbang ke sana lagi. Dia melihatnya, memakai celana panjang, memotong rambut, wajah yang dirias. Dikatakan, "Sayang, kamu terlihat lebih mirip seperti seekor burung elang Pentakosta daripada seekor rajawali Pentakosta. Kamu harus membasuh dirimu sedikit lagi dari hal itu, atau aku bahkan tidak bisa mendapatkanmu." Benar.

70 (186) Saya tidak bermaksud menyakiti perasaan Anda, tetapi saya ingin mencukur sesuatu agar lepas dari Anda. Biar saya beritahu Anda, saudara. Wah, gereja Pentakosta butuh sebuah pembersihan, mulai dari mimbar sampai ke tempat duduk, itu benar sekali, mengesampingkan setiap beban. Tidak heran kita tidak bisa memiliki kebangunan rohani, memakan makanannya burung nasar, tinggal di rumah pada malam hari untuk menonton tayangan televisi favorit dan bukannya pergi ke ibadah pertemuan doa. Mengenakan . . . Para wanita mengenakan pakaian-pakaian ini, dan para pria meneguk sedikit minuman sosial, dan menceritakan lelucon-lelucon jorok dan hal-hal yang seperti itu di antara satu sama lain. Apa maksud Anda, kawan? Allah tidak akan pernah bisa menjangkau sebuah kekacauan yang seperti itu.

71 (187) Anda mungkin memiliki gereja-gereja terbesar yang ada di negeri. Anda mungkin punya lebih banyak uang daripada yang pernah Anda miliki. Itu tidak ada hubungannya dengan itu. Anda mungkin bergaul dengan apa yang Anda sebut sebuah golongan intelektual yang lebih baik. Anda mungkin memakai setelan baju yang lebih baik, tetapi, saudara, Allah menginginkan hati yang bersih dan tangan yang bersih. Ia menginginkan sebuah gereja yang dibersihkan, kemudian Ia bisa memperlihatkan diri-Nya.

(188) Ketika Allah membentangkan kedua sayap-Nya yang besar dan memperlihatkan kuasa-Nya, bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, rajawali berkata, "Ya, Tuhan. Itulah yang saya inginkan. Saya berjuang untuknya. Saya sedang menuju itu." Tentu. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

72 (189) Astaga, sudah di pukul mana kita sekarang? Saya—saya baru merasa sepertinya berkhotbah sekarang. Saya betul-betul . . . Tetapi—tetapi kita . . . Di mana?

(190) Oh! Apa yang gereja Pentakosta butuhkan adalah sebuah pembersihan. Ia membutuhkan sebuah pembasuhan. Ia membutuhkan sebuah penggosokkan, sebuah penyucian. Saudara-saudari, kalian bukan berasal dari dunia ini. Anda jangan memolakan diri Anda seperti orang lain. Jangan mencoba memolakan diri seperti seorang bintang film tertentu. Anda adalah seorang anak perempuannya Allah. Anda adalah seorang anak laki-lakinya Allah. Jangan mencoba menjadi seorang Matt Dillion atau siapa pun. Jangan mencoba menjadi seorang Peabody Ernie, atau apa pun namanya, atau salah satu dari orang-orang itu. Anda bukan . . . [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] "Jangan mengasihi hal-hal yang dari dunia. Jika kamu mengasihi dunia, atau hal-hal yang dari dunia, kasih Allah bahkan tidak ada di dalam kamu." Saya tahu, saudara, itu memualkan. Itu membuat Anda gerah.

73 (191) Mami tua saya dari selatan dulu sering memberitahukan itu kepada saya. Kami semua anak-anak kecil akan datang pada hari Sabtu malam, dan bak kayu aras yang besar yang sudah tua, dan dia akan menuangkan air ke dalamnya, dan—dan memandikan anak-anak kecil itu. Dan sayalah yang terakhir dari sepuluh anak itu. Dan saya mandi yang terakhir di dalam bak yang sama itu, hanya dipanaskan sedikit. Dan kemudian mama akan mengambil . . . Kami begitu miskin, kami . . .

(192) Dia akan mengambil kulit-kulit daging yang sudah lama dan mengoreknya, untuk mendapatkan minyak pelumas darinya. Kami tidak mampu membeli lemak babi, dan jadi dia akan mendapatkan minyak

pelumas dari situ, untuk dibubuhkan ke dalam roti jagung. Dan kami punya kacang hitam, sayur lobak hijau, dan roti jagung.

74 Dan—dan kami punya . . .

(193) Kami ada alergi dan yang seperti itu, dan mama, setiap hari Sabtu malam, akan memberi kami sedikit minyak jarak. Saya—saya bahkan masih tidak bisa tahan dengan minyak itu, untuk menciumnya. Dan saya akan datang kepadanya, menutup hidung saya. Saya akan berkata, "Mama, jangan, jangan, jangan. Saya betul-betul tidak bisa tahan dengannya."

(194) Dia akan memberi saya sepatah kata yang bagus. Dikatakan, "Nak, jika itu tidak membuatmu mual, itu tidak ada gunanya untukmu."

(195) Begitulah dengan khotbah, Firman ini. Jika Ia tidak membuat Anda mual, betul-betul mual, sehingga itu akan membuat gastronomi rohani Anda bekerja, itu tidak akan ada gunanya untuk Anda. Itu benar. Firman membuat Anda merdeka, dan benar-benar merdeka, memotong belenggu-belenggu itu. Apakah percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(196) Gereja membutuhkan sebuah kebangunan rohani Roh Kudus. Ia membutuhkan sebuah pembersihan rumah. Mereka ini adalah rajawali. Jangan memberi mereka makan dengan makanan ayam. Mereka adalah rajawali. Keluarkan mereka dari sana di mana mereka harus terbang atau mati. Itu saja. Dan Allah akan mengawasi milik pusaka-Nya. Ia tidak pernah terlalu jauh. Ia selalu dekat, untuk mengangkat Anda. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

75 Mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa.

(197) Berapa banyak yang mau diingat sekarang? Dan katakanlah, "Tuhan, kasihanilah saya. Berilah saya pemikiran-pemikiran rajawali. Berilah saya keinginan-keinginan rajawali. Berilah saya kehidupan rajawali. Biarlah saya terbang di angkasa biru-Mu nun jauh di sana, Tuhan, di mana segala sesuatunya adalah mungkin bagi mereka yang percaya. Buatlah suatu iman di dalam diri saya. Biarlah kedua sayap saya bertumbuh. Biarlah otot-otot saya, di sekeliling sayap saya, bertumbuh hingga saya benar-benar bisa melihat Yesus." Oh, Tuhan memberkati Anda.

76 (198) Bapa Surgawi, oh, ini—Pesan ini mungkin sudah terdengar mengkritik, Tuhan, tetapi tidak ada maksud untuk begitu. Itu hanya sedikit, satu-satunya cara di mana saya harus membuat orang-orang tahu, Tuhan, apa, yang saya percayai, di mana Engkau sedang berusaha untuk mendapatkan mereka, untuk mengguncangkan gereja. Milik pusaka-Mu yang besar ini, gereja Pentakosta yang besar ini, gereja yang besar, sebagaimana itu adanya; Engkau sudah mengguncangkan segala jenis karunia-karunia di sekeliling mereka, segala jenis tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, dan mereka duduk kembali, seperti ayam, kadang-kadang. Ya Allah, biarlah mereka melihat bahwa mereka adalah rajawali. Mereka bisa terbang, ambillah iman mereka dan terbang meninggalkannya, meninggalkan perkataan tua ini, "Itu tidak bisa terjadi. Tidak ada apa-apanya itu." Ya Allah, saya berdoa kiranya Engkau akan memberkati setiap orang di sini pada sore ini, dan semoga mereka masing-masing melayang-layang dengan dekat di bawah sayap-sayap Yehova. Kabulkanlah, Bapa. Saya mempersembahkan mereka kepada-Mu, di dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

77 (199) Itu terserah Tuhan Allah, apa yang Ia lakukan. Sekarang kita akan mengadakan antrean doa, supaya kita bisa keluar dari sini. Saya ingin Anda pergi ke gereja, malam ini. Tuhan memberkati Anda. Anda mengasihi Tuhan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Amin.

(200) Mari kita bernyanyi sekali lagi, supaya saya bisa mendengarnya di Tulsa, kelompok yang sangat besar ini.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
Karena Ia yang lebih dulu mengasihiku
Membeli keselamatanku
Di Kalvari.

(201) Baiklah. "Saya . . ." Mari kita membuatnya berbunyi sekarang, untuk Dia. Pesan sudah selesai. Mari kita sembah saja Dia.

Aku mengasihi Dia,
Karena Ia yang lebih dulu mengasihiku
Dan membeli keselamatanku
Di Kalvari.

(202) Sekarang mari kita tundukan kepala kita, dan mengangkat tangan kita, sementara kumpulan ini menjadi hening sekarang.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia

Mendekatlah, Tuhan.

Karena Ia yang lebih dulu mengasihiku
Dan membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

78 [Saudara Branham mulai menyenandungkan *Aku Mengasihi Dia*—Ed.]

(203) Apakah itu, 100 atau 50? 50? Anda yang punya kartu doa nomor 1, angkat tangan Anda. Berdirilah jika Anda bisa. Kartu doa nomor 1, H. H, nomor 1, angkat tangan Anda. Kartu doa nomor 1, bangkitlah. Apakah Anda . . . Apakah Anda orangnya, ibu? H, nomor 1, langsung saja datang ke sini. H, nomor 2?

79 (204) [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] ". . . domba-domba Israel yang tersesat." Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(205) Sekarang, ada berapa banyak suku bangsa di bumi? Tiga suku: bangsa Ham, Sem, dan Yafet. Nah, itu adalah Yahudi, Kafir, dan Samaria, yang adalah setengah Yahudi dan Kafir. Apakah Anda memperhatikan?

(206) Berapa orang yang mengetahui bahwa Yesus memberikan kunci-kunci kepada Petrus di Pentakosta, sebelumnya? Itu benar. Ia membuka, kunci-kunci ke Kerajaan, di Yerusalem, bagi bangsa Yahudi. Apakah itu benar?

(207) Filipus pergi dan membaptis mereka, di Samaria. Sebab Roh Kudus belum pernah turun ke atas mereka, karena, Petrus yang memegang kunci-kuncinya, datang ke sana dan menumpangkan tangannya ke atas mereka, dan mereka menerima Roh Kudus, bangsa Samaria itu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(208) Di rumah Kornelius, siapakah yang dipanggil ke sana? Petrus.

(209) Sejak saat itu, tidak ada lagi yang dikatakan tentangnya. Yeah. Semua angkatan . . . Semua suku sudah mendapati Injil terbuka: bangsa Ham, Sem, dan Yafet.

80 (210) Nah, jika Anda perhatikan, saya ingin Anda memperhatikan. Nah, ada dua golongan orang, dua dari suku itu, sedang menantikan Mesias. Siapakah itu? Dan siapakah itu? Itu adalah Yahudi dan Samaria. Tetapi, bangsa Kafir, kita, kita adalah Anglo-Saxon. Kita dulu adalah orang-orang primitif yang memegang pentungan di belakang kita, menyembah berhala. Kita dulu tidak sedang menantikan Mesias.

(211) Sekarang, saya hanya ingin menarik perhatian Anda, jika saya bisa, sampai antrean doa siap, sehingga mereka semua bisa siap untuk masuk ke antrean mereka.

81 (212) Nah, kita dulu tidak sedang menantikan Mesias, jadi kita tidak menerima apa pun. Jadi kemudian, tetapi, sekarang, bagi mereka yang sedang menantikan Dia, Dia menampakkan diri kepada mereka. Sekarang, berapa banyak yang percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(213) Baiklah, sekarang—sekarang, sesudah mereka menolak Mesias mereka, maka, ingat, Ia pergi kepada bangsa Yahudi. Jenis tanda seperti apa yang Ia perlihatkan? Ia mengetahui rahasia hati mereka. Sekarang apa yang dikatakan oleh gereja Ortodoks tentang-Nya? "Ia adalah Beelzebul, seorang tukang tenung."

(214) Yesus berkata, "Aku mengampunimu untuk itu. Tetapi suatu hari nanti Roh Kudus akan datang dan untuk melakukan hal yang sama, dan, berbicara menentang-Nya, tidak akan pernah diampuni di dunia ini, ataupun di dunia yang akan datang." Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

82 (215) Nah perhatikan. Ia mengadakan tanda itu di hadapan orang-orang Yahudi; Ia mengadakannya kepada orang-orang Samaria; tetapi tidak pernah kepada bangsa Kafir. Anda tidak bisa menemukan satu kasus darinya. Tidak, tuan. Tetapi sebelum Ia pergi . . . Nah, Ia berkata kepada perempuan itu . . . Sekarang perhatikan perempuan ini, pelacur itu, kita menyebutnya.

(216) Dia tahu lebih banyak tentang Allah daripada setengah pengkhotbah di Amerika Serikat. Itu benar. Mereka begitu intelektual. Mereka—mereka tidak punya ruang untuk pengalaman supranatural. Banyak dari mereka adalah orang-orang Kristen yang baik, saudara-saudara supranatural, tetapi sebagian dari mereka masih ayam.

83 (217) Kemudian, dia datang. Dan perempuan kecil itu . . . Ia pergi, menyuruh murid-murid-Nya pergi, dan tinggal di sini. Karena, orang-orang Samaria sedang menantikan . . . Berapa banyak yang mengetahui bahwa orang-orang Samaria sedang menantikan Mesias? Anda percaya itu? Baik, biar saya kutip untuk Anda, Santo Yohanes 4, sekarang. "Seorang perempuan datang ke sumur itu, seorang perempuan Samaria. Ia berkata . . ."

84 (218) Sekarang, sambil saya di sini, dari 40 ke 50, di bagian H. 40 ke 50, ambillah tempat Anda. Baiklah. H, 40 ke 50, itulah semua kartu doa itu, ambillah tempat mereka.

(219) Nah perhatikan, ketika Ia pergi ke sumur itu pada hari itu dan duduk di sana, dan para murid pergi ke kota untuk membeli persediaan makanan. Sementara mereka pergi, seorang perempuan yang terlihat cantik datang berjalan ke luar, dengan kendi di kepalanya. Dan dia menurunkan timbanya, untuk mengambil air. Dan dia mendengar Seseorang berkata, "Ambilkan Aku minum." Kemudian dia menoleh, dia melihat seorang Yahudi.

(220) Umurnya baru 30, tetapi Nas mengatakan Ia kelihatan berumur 50. Berapa banyak yang mengetahui itu? "Umur-Mu belum sampai 50 tahun, dan mengatakan bahwa Engkau sudah melihat Abraham?"

Ia berkata, "Sebelum Abraham ada, AKU SUDAH ADA." Itu benar.

Jadi dikatakan, "Umur-Mu belum sampai 50 tahun."

85 (221) Dan di situlah perempuan itu, duduk di tepi sumur itu. Di situlah Yesus, duduk dengan sebuah panorama kira-kira seperti ini. Dan Ia berkata, "Ambilkan Aku minum." Mereka ada pemisahan pada masa itu, seperti yang dulu mereka miliki di Selatan, antara kulit berwarna dan kulit putih. Ia berkata . . .

(222) "Tidak lazim bagi-Mu, sebagai orang Yahudi, meminta kepadaku, seorang perempuan Samaria," katanya.

(223) Ia berkata, "Perempuan . . ." Dengarkan sekarang, apa yang sedang saya beritahu kepada Anda. Anda akan melewatkannya. "Perempuan, jika kamu tahu kepada siapa kamu sedang berbicara, jika kamu tahu, kamu akan meminta minum kepada-Ku. Dan Aku akan memberimu air sehingga kamu tidak perlu datang ke sini untuk menimbanya."

Dia berkata, "Sumur ini dalam. Kamu tidak punya apa-apa untuk menimbanya."

(224) Dan kemudian percakapan itu berlanjut. Apakah yang sedang Ia lakukan? Kontak dengan rohnya. Itulah hal yang sama yang sedang saya lakukan sekarang juga kepada Anda, mencoba untuk menyita perhatian Anda.

86 Kata-Nya, "Ambilkan Aku minum."

(225) Percakapan berlanjut hingga Ia menemukan apa yang menjadi masalahnya. Berapa banyak yang tahu apa itu? Dia hidup di dalam perzinaan. Jadi Ia berkata, "Perempuan, pergi dan panggillah suamimu dan datanglah ke sini."

Dia berkata, "Aku tidak punya suami."

(226) Dikatakan, "Itu benar. Kamu sudah punya lima suami, dan yang hidup denganmu sekarang bukanlah suamimu."

(227) Nah, apakah perempuan itu . . . dengan keadaannya, seperti yang kita pikiran. Dia, seorang pelacur, perempuan dengan nama buruk, dengarkan apa dia tahu tentang Kitab Suci. Dia tidak pernah menyebut-Nya seperti para pengkhotbah itu menyebut-Nya, "Beelzebul, seorang tukang tenung, seorang iblis."

(228) Dan siapa pun tahu bahwa bertenung adalah dari iblis. Jadi apakah seorang tukang tenung? Ialah sebuah subjek yang diselewengkan.

87 (229) Iblis tidak bisa menciptakan apa pun. Ia, jika ia adalah seorang pencipta, ia bisa menjadikan sebuah dunia bagi dirinya. Tetapi ia bisa menyelewengkan apa yang sudah Allah ciptakan. Apakah Anda memahami itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Di sini, di sini, itu terdengar datar, di antara hadirin yang beragam. Seorang pria bisa mengawini seorang istri dan tinggal dengannya sebagai seorang istri, dan ranjang itu tidak dicemari. Perbuatan yang sama dengan seorang wanita yang lain, pria itu selesai, paham, itu menyelewengkan hal yang benar. Anda mengerti apa yang saya maksudkan? Setan menyelewengkan.

(230) Seorang tukang tenung ialah seorang pelihat Allah yang diselewengkan, diselewengkan ke dalam alamnya iblis.

88 (231) Dan kemudian, perhatikan, dia tidak menyebut-Nya demikian. Dia berkata, "Tuan, aku merasa bahwa Engkau adalah seorang Nabi." Berapa banyak yang tahu dia mengatakan demikian? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Jauh berbeda dari apa yang dikatakan oleh para pengkhotbah itu. Dikatakan, "Aku merasa—merasa bahwa Engkau adalah seorang Nabi."

(232) Sekarang perhatikan. Dengarkan. "Kami tahu. Kami orang-orang Samaria, kami sudah diajar.

Kami tahu, bilamana Mesias datang, Ia akan melakukan hal-hal ini." Apakah itu adalah tanda Mesias? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apa iya? ["Amin."] "Kami tahu, bilamana Mesias datang, Ia akan melakukan hal-hal ini. Tetapi Siapakah Engkau?

Yesus berkata, "Akulah Dia yang berbicara denganmu."

(233) Dia lari dan masuk ke kota, dan memberitahu orang-orang di sana, "Ayo, lihatlah seorang Manusia yang sudah memberitahuku hal-hal yang sudah aku perbuat. Bukankah ini adalah Mesias itu?"

(234) Tetapi Ia tidak pernah melakukan hal itu kepada orang-orang Kafir. Tetapi apakah Ia berjanji kepada orang-orang Kafir? Wah, kita sudah punya dua ribu tahun pelatihan, sama seperti orang-orang Yahudi dan Samaria itu dulunya, pelatihan itu, menantikan seorang Mesias.

89 (235) Nah, Yesus berkata, "Sama seperti di zamannya Lot, di Sodom, demikian jugalah kelak pada saat Kedatangan Anak manusia."

(236) Sekarang perhatikan. Di zamannya Sodom, mereka dulu memiliki sebuah kebangunan rohani dengan kalangan intelektual, dengan Lot. Seorang Billy Graham modern pergi ke bawah sana dan mengkhotbahkan Injil, membutakan mereka. Tetapi perhatikan apa . . .

(237) Abraham adalah Gereja, orang pilihan, orang pentakosta, yang dipanggil keluar, terpisah dari hal-hal yang duniawi.

(238) Nah, ada orang pentakosta di gereja Metodis. Ada orang pentakosta di gereja Baptis. Pentakosta bukanlah sebuah denominasi. Itu adalah sebuah pengalaman yang bisa dimiliki oleh siapa saja, yang menginginkannya. Denominasi Pentakosta tidak punya pilihan sama sekali atas Berkat pentakosta, jika orang Katolik bisa mendapatkannya. Anda menjadi orang pentakosta karena memperoleh sebuah Berkat pentakosta di dalam hati Anda.

90 (239) Jadi, Abraham adalah yang dipanggil keluar, dan Malaikat ini dulu sudah duduk di atas sana bersama Abraham. Dan sesudah Malaikat itu pergi . . . Ia memanggil Dia, "Tuhan." Elohim. Berapa banyak yang mengetahui bahwa Elohim adalah Allah Yehova yang agung? Tentu. Tuhan Allah, dan Ia duduk dengan punggung-Nya menghadap tenda. Perhatikan apa Ia katakan kepada Abraham. Nah, Ia adalah orang asing, tidak pernah ke sana sebelumnya. Ia berkata, "Abraham, di manakah istrimu, Sarah?"

(240) Bagaimana Ia mengetahui bahwa Abraham punya seorang istri? Dan bagaimana Ia mengetahui bahwa namanya adalah Sarah? Nah, Alkitab mengatakan bahwa Abraham memberitahu Dia bahwa Sarah ada di dalam tenda, di belakang Dia; di dalam tenda, di belakang Dia.

(241) Ia berkata, "Abraham, Aku akan melawat kamu menurut masa subur, di mana Aku menjanjikan anak ini kepadamu. Aku akan memberikannya kepadamu." Dan Sarah, bukan dengan nyaring, melainkan tertawa di dalam hatinya.

(242) Dan Malaikat itu, dengan punggung-Nya menghadap tenda, berkata, "Kenapa Sarah tertawa?" Pahamkah itu? Yesus mengatakan itu akan terjadi di antara bangsa-bangsa Kafir, tepat sebelum akhir zaman, Mesias akan turun di dalam rupa Roh Kudus.

91 (243) Apakah hal pertama yang mulai dilakukan oleh Mesias ketika Ia dibaptis di Yordan, dengan Roh Kudus, apakah yang Ia lakukan? Mulai menyembuhkan yang sakit.

(244) Apakah tanda terakhir-Nya, dan tanda-Nya sebelum Ia berpaling dari mereka? Tanda itu tepat di sana.

(245) Apakah yang dihasilkan dari kebangunan rohani pentakosta itu dulu? Menyembuhkan yang sakit, mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda.

(246) Apakah hal yang terakhir? Inilah dia. Berapa banyak yang di luar sana yang sakit dan tidak punya kartu doa? Angkatlah tangan Anda. Milikilah iman dan percaya. Seseorang berkata, "Bagaimana dengan itu, Saudara Branham?" Roh Allah itu, Seorang yang membuat janji itu, tidak bisa ingkar dengan janji itu.

92 Kalian yang tidak punya kartu doa, saya palingkan punggung saya kepada kalian. Kalian berdoalah. Dan jika Allah adalah Allah, jika jawaban-Nya adalah benar, dan saya sudah memberitahu Anda Kebenaran dalam minggu-minggu ini, di mana ini adalah tanda kedatangan-Nya yang mendekat.

(247) Pikiran mana pun yang normal dan beradab tahu bahwa kita berada di akhir dari sesuatu. Peradaban tidak bisa bertahan lebih lama lagi. Dia sedang bergerak dengan berliku-liku dan goyah. Apakah yang sedang dinantikannya? Ia—ini sudah lewat jatuh tempo. "Seperti di zamannya Nuh," panjang sabar. Waktunya sudah lewat, demi orang Pilihan. Ini sudah lewat jatuh tempo, tetapi Allah sedang menunggu untuk membawa Gereja-Nya pada posisinya. Ia sedang menunggu Anda dan saya.

Semoga Ia mengabulkan berkat ini. Itulah doa Anda.

93 (248) Ketika seorang wanita menyentuh ujung jubah-Nya. Beberapa dari Anda para wanita yang di luar sana sekarang, biarlah ini seperti sebuah kisah Alkitab. Beberapa dari Anda para wanita yang percaya sekarang, dan percaya bahwa Anda punya cukup iman untuk percaya kepada Allah, percaya bahwa apa saja sudah Allah firmankan adalah benar. Dan dulu ada seorang wanita kecil yang menyentuh ujung jubah-Nya. Dan ketika dia menyentuh jubah-Nya, Ia menoleh, berkata, "Siapa yang menyentuh Aku? Siapa yang menyentuh Aku?"

(249) Dan mereka semua menyangkalinya. Dikatakan, "Yah, setiap orang menyentuh-Mu." Petrus menegur-Nya, berkata, "Setiap orang menyentuh-Mu. Kenapa Engkau berkata seperti itu?"

(250) Ia berkata, "Tetapi Aku merasa bahwa Aku menjadi lemah." Itulah terjemahan yang tepat. "Ada kebajikan yang sudah keluar dari dalam diri-Ku." Dan *kebajikan* adalah "tenaga." Berapa banyak yang tahu itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Ada kebajikan yang keluar dari dalam diri-Ku."

(251) Dan Ia memandang ke sekeliling, kepada orang banyak itu, hingga Ia menemukan perempuan kecil itu. Dan Ia memberitahunya bahwa sakit pendarahannya sudah berhenti, karena imannya sudah menyembuhkan dia. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(252) Alkitab berkata, bahwa, "Saat ini juga Ia adalah seorang Imam Besar yang bisa dijamah oleh perasaan kelemahan kita." Apakah Anda, baru—para pendatang baru, percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

94 (253) Sekarang, ingat, kesembuhan! Jika Ia berdiri di sini dengan memakai baju ini, yang Ia berikan kepada saya, Ia tidak bisa menyembuhkan Anda. Jika Anda datang ke sini ke podium, "Tuhan, akankah Engkau menyembuhkan saya?" Anda tahu apa yang akan Ia katakan kepada Anda? "Aku sudah melakukan itu. Aku sudah terluka karena pelanggaran-pelanggaranmu. Dengan bilur-bilur-Ku kamu sudah disembuhkan." Keselamatan dan kesembuhan adalah sebuah pekerjaan yang sudah selesai. Itu adalah iman Anda untuk menerimanya.

(254) Sekarang, Ia akan melakukan sesuatu untuk membuktikan bahwa Ia adalah Mesias. Nah, hal-hal ini tidak membuktikan sama sekali bahwa saya adalah Mesias. Saya adalah orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia. Dan tidak soal seberapa banyak Allah akan mengurapi saya, Ia harus mengurapi Anda juga. Itu tidak akan bekerja dengan saya seorang. Itu membutuhkan Anda, untuk membuatnya bekerja. Tidak soal seberapa banyaknya Roh Kudus bisa turun ke atas saya, Ia juga harus turun ke atas Anda. Tetapi jika "Ia adalah seorang Imam Besar yang bisa dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita," dan Alkitab berkata, "Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya," maka Ia akan bertindak dengan cara yang sama. Ia ada di sini, di dalam kita. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

95 Sekarang, setiap orang, tetaplah di kursi Anda, bersikaplah hormat, berdoalah.

(255) Dan semoga Tuhan Allah mengabulkan itu. Hanya, Tuhan, tolonglah. Orang-orang yang terkasih ini . . . Saya . . . Tuhan, Engkau tahu tujuan saya ada di sini. Dan saya berdoa kiranya Engkau akan membuat mereka melihat, jika mereka tidak pernah lagi, biarlah mereka mengetahui bahwa Kedatangan Tuhan sudah dekat. Biarlah mereka mengetahui bahwa Pesan-pesan yang kelihatannya kejam ini menggoyangbangkitkan mereka, bukan untuk belagak pandai, bukan untuk menjadi . . . di dalam diri saya. Tetapi karena Engkau sudah mengurapinya, dan mengatakan demikian. Buktikanlah itu, Tuhan. Saya sudah berbicara bagi-Mu. Berbicaralah bagi saya, Tuhan, bahwa perkataan saya adalah benar, karena itu berasal dari Engkau. Saya memohon di dalam Nama Yesus. Amin.

96 Terimalah panggilan Anda. Jangan lewatkan hari Anda.

(256) Berapa banyak orang di dalam antrean doa ini yang adalah orang-orang asing bagi saya? Angkatlah tangan Anda, Anda semua yang adalah orang-orang asing. Anda semua yang di luar sana, orang-orang asing, angkatlah tangan Anda.

(257) Saya tidak mengenal seorang pun selain Gene Goad yang duduk di sini, Pat Tyler tepat di situ. Hanya itu orang-orang yang saya lihat. Anak laki-laki saya berdiri di belakang sana, hanya dia yang saya kenal.

(258) Wanita itu yang duduk di situ yang sedang mengusap matanya, yang memakai topi merah, yang duduk tepat di situ. Apakah Anda percaya bahwa Yesus mendengar Anda ketika Anda memohon Dia untuk menyembuhkan sakit kepala sinus itu? Apakah Anda percaya bahwa Ia mendengar Anda? Anda sedang mendoakannya, bukan? Kalau itu benar, berdirilah. Jika itu adalah Kebenaran, angkatlah tangan Anda. Jika saya tidak mengenal Anda, dan Anda tidak mengenal saya, angkatlah tangan yang lainnya, kedua-duanya. [Saudari itu berkata, "Saya pernah melihat Anda sebelumnya."—Ed.] Nyonya? ["Saya pernah hadir di kebaktian-kebaktian KKR sebelumnya."] Anda pernah hadir di KKR saya sebelumnya.

Tetapi, maksud saya, saya tidak mengenal Anda. ["Tidak."] Tidak. Baiklah.

97 Baiklah. Sekarang itu sudah berhenti. Anda bisa pulang ke rumah dan menjadi sehat.

(259) Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda sekalian. Apakah yang dijamah oleh wanita itu? Di sini ada tangan saya, saya tidak pernah ingat . . . Dia pernah hadir di pertemuan. Sekarang Anda akan berkata, "Bagaimana dengan seseorang yang di atas sana di balkon, yang di bawah di sini, mungkin di sebuah pertemuan pada suatu kali sebelumnya?" Saya tidak akan pernah kenal siapa Anda. Yang saya tahu hanya, bahwa Anda hanya . . . Anda hanya hadir di pertemuan di sini. Dan di situlah dia. Dia menjamah Sesuatu. Dan apa yang . . .

(260) Saya mengatakan, beberapa saat yang lalu, Tiang Api itu. Tidakkah Anda melihat-Nya? Berapa banyak yang punya gambar-Nya sekarang? Mereka memilikinya di pertemuan di sini. Nah, Ia terlihat seperti Tiang Api. Bukan begitu? Dan sekarang, kehidupan dari-Nya, apakah yang dihasilkan-Nya? Hal yang sama. Bukan saya, sekarang. Ia, apakah yang dihasilkan-Nya? Pekerjaan-pekerjaan yang sama yang Ia lakukan dulu ketika Ia dulu ada di dalam Anak Allah. Sekarang Ia ada di dalam anak-anak laki dan perempuannya Allah yang diadopsi, oleh kasih karunia dari Anak Allah yang sejati.

98 (261) Tepat di situ, tuan. Anda ingin mengatasi gangguan jantung itu? Percayalah bahwa Allah akan menyembuhkan Anda, yang duduk tepat di situ? Anda tadi sedang memandang, bertanya-tanya, dan tiba-tiba suatu perasaan yang aneh timbul pada diri Anda. Itu benar. Saya tidak mengenal Anda. Begitukah? Anda tidak kenal saya dan saya tidak kenal Anda. Kalau itu benar, angkatlah tangan Anda. Anda percaya bahwa gangguan jantung Anda sudah lenyap? Lambaikanlah tangan Anda. Baiklah, maka itu sudah lenyap. Paham?

Anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

(262) Di sini ada seorang wanita yang duduk tepat di luar sini. Tidakkah Anda bisa melihat Cahaya itu di atas wanita itu? Dia mengalami gangguan kantong empedu. Dia akan melewatkannya. (Allah, tolonglah.) Nona Small, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda dari gangguan kantong empedu itu? [Saudari itu berkata, "Amin."—Ed.] Kalau begitu bangkit berdirilah. Anda memiliki lebih banyak iman daripada yang Anda pikir Anda miliki. Saya tidak kenal wanita itu. Itu adalah kasih karunia Allah. Jika kita tidak saling kenal, lambaikanlah tangan Anda seperti ini, ibu. Di situ. Saya tidak mengenal Anda. Tetapi apa yang Ia beritahukan kepada Anda, apakah itu adalah Kebenaran, (angkatlah tangan Anda), apa yang Ia katakan? Baiklah. Kalau begitu milikilah iman, dan pulanglah ke rumah dan jadilah sehat.

(263) Wanita ini yang duduk tepat di sini, dengan gangguan lambung, di dalam lambung. Ya, Effie, itulah orang yang sedang saya bicarakan. Berdirilah, Effie. Apakah itu yang menjadi masalah Anda? [Saudari itu berkata, "Benar."—Ed.] Saya tidak mengenal Anda. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya. Allah di Surga megetahui itu. Pulanglah. Itu sudah selesai. Tuhan memberkati Anda.

99 (264) Jika Anda mati di dalam dosa-dosa Anda, itu tidak akan menjadi salahnya Allah. Anda mungkin selalu begitu taat kepada sebuah gereja, tetapi seorang pendosa adalah seorang yang tidak percaya. Milikilah iman di dalam Allah. Baiklah.

(265) Sekarang, orang-orang ini di sini, ini adalah sebuah antrean doa, untuk menumpangkan tangan ke atas yang sakit. Apakah Anda akan mempercayainya, bagaimanapun juga? Sekarang, itu adalah orang-orang yang tidak punya kartu doa, di mana antrean karunia menilai ini berada, di luar sana yang tidak punya kartu doa. Sekarang, Anda yang lainnya mulailah percaya.

(266) Jangan bergerak-gerak. Paham? Setiap orang dari Anda adalah roh. Paham? Setiap orang dari Anda adalah roh. Apakah Anda tahu itu? Itu tidak akan mati, namun Anda akan mati. Jadi, itu adalah roh Anda yang sedang saya bicarakan, bukan Anda. Itu adalah roh Anda.

100 (267) Kemarilah, ibu. Apakah Anda percaya kepada saya sebagai hamba Tuhan? [Saudari itu berkata, "Ya, tuan."—Ed.] Kita adalah orang asing satu sama lain. ["Ya, tuan."] Kita tidak saling kenal. Jika itu benar, sehingga hadirin, yang di atas balkon, mengerti, angkat saja tangan Anda, jika kita tidak saling kenal, tidak pernah berjumpa. Di sinilah sebuah panorama. Karena orang pertama di dalam antrean tadi adalah seorang wanita, di sinilah Santo Yohanes 4, seorang laki-laki dan perempuan, berjumpa, pertama kalinya dalam hidup. Jika ini adalah Roh Kristus di sini di antara kita, maka Ia akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Kristus.

(268) Tolong jangan bergerak. Nah, Anda hanya merusak . . . Anda—Anda menyakiti orang lain. Paham? Saya memiliki kendali atas Anda masing-masing. Saya sedang berusaha untuk menolong Anda. Bersikaplah dengan benar-benar hormat dan hening. Baiklah.

101 (269) Jika Tuhan Allah akan memberitahu saya sesuatu tentang Anda . . . Jika saya datang ke sini . .

. Mungkin Anda sakit. Mungkin tidak, tetapi jika—jika Anda sakit, dan saya datang ke sini dan hanya menumpangkan tangan saya ke atas Anda, berkata, "Anda akan sembuh, ibu," Anda bisa percaya itu. Karena, itu—itu benar. Tetapi jika Roh Kudus berdiri di sini dan . . .

(270) Bagaimana jika—jika ini adalah Tuhan Yesus yang sedang memakai baju ini, berdiri di sini, dan Anda akan berkata, "Sembuhkan saya. Sembuhkan saya, Tuhan"? Ia akan berkata, "Aku sudah melakukannya." Tetapi Ia akan melakukan sesuatu seperti yang Ia lakukan dulu ketika Ia ada di sini sebelumnya, seperti yang Ia lakukan dulu kepada perempuan di sumur itu, untuk membuat Anda tahu itulah siapa Dia. Bagaimana Ia dulu membuatnya tahu? Dengan memberitahunya sesuatu yang ada di dalam hidupnya. Apakah itu benar, hadirin? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda semua pendatang baru? Ia akan memberitahukan sesuatu yang ada di dalam hidupnya.

(271) Sekarang jika Ia akan memberitahukan sesuatu yang ada di dalam hidup Anda, seperti Ia lakukan dulu kepada Simon Petrus, atau seperti yang Ia lakukan kepada seseorang di dalam Alkitab, seperti yang Ia lakukan dulu, maka itu akan memberikan kepada Anda banyak iman.

(272) Akankah itu memberikan iman kepada Anda masing-masing, untuk percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

102 (273) Nah, ini dia, baiklah, bukan di balik tirai hitam, bukan di sarangnya iblis, tetapi tepat di sini di atas podium dengan Anda, dari Perkataan-perkataan Alkitab. Ia mungkin sedikit menggangu di dalam teologi, tetapi itu tetap Kitab Suci yang sama. Paham?

(274) Jika saya bisa menolong Anda, dan tidak mau melakukannya, saya akan menjadi seorang penipu. Saya tidak akan layak berdiri di sini di samping Alkitab ini, jika saya bisa menolong Anda dan tidak mau melakukannya. Saya tidak bisa menolong Anda. Yang bisa saya perbuat hanyalah membuat Anda menyadari sesuatu, di mana Kristus ada di sini untuk menyembuhkan Anda, membuat Anda sehat jika Anda sakit.

(275) Anda sakit. Anda mengalami gangguan kewanitaan. Itu adalah gangguan kewanitaan. [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Itu benar. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda.

(276) Agar Anda tidak akan . . . Anda akan mengetahui bahwa saya tidak sedang menerka-nerka. Sebentar. Taruhkan sesuatu ke hati Anda, dan berdoa saja kepada diri Anda sendiri, di dalam hati Anda, untuk apa pun yang Anda inginkan supaya dilakukan oleh Allah. Yeah. Anda punya sesuatu di dalam hati Anda saat ini juga? Itu adalah suami Anda. [Saudari itu berkata, "Amin."—Ed.] Itu adalah suami Anda. Anda percaya Allah bisa memberitahu saya apa yang salah dengannya? ["Ya, tuan."] Ada sesuatu yang salah di dalam otaknya. ["Ya, tuan."] Itu disebut, seperti pengerasan pembuluh darah di dalam otak. ["Ya, tuan."] Itu benar. ["Itulah dia."] Itu benar. Jika Allah mau memberitahu saya siapa Anda, apakah itu akan membuat Anda memiliki banyak iman? Anda percaya itu, dengan segenap hati Anda? ["Ya, tuan."] Nancy Gillespie, pulanglah, Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda dan suami Anda, dan membuat Anda sehat. ["Oh, haleluya!"] Bawalah saputangan itu kepadanya. Itu benar. Bukankah begitu? ["Ya."] Baik. Teruskan perjalanan Anda.

103 (277) Sekarang apakah Anda percaya kepada Allah? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Miliki saja iman. Jangan bimbang.

(278) Sekarang saya akan meminta gereja yang besar ini di sini jika Anda mau berdoa bersama saya untuk orang-orang ini. Itu adalah mamanya seseorang, papanya seseorang, kekasihnya seseorang, suaminya seseorang. Berdoalah.

(279) Jangan bergerak-gerak, tolong. Anda hanya . . . Anda hanya sedang merusak pertemuan ini. Berdiam saja dan berdoalah. Kita akan bubar dalam waktu 10 menit jika saja Anda mau tetap—tetap bersikap hormat.

(280) Mari, ibu. Jika saya tidak menucapkan sepatah kata, dan hanya berdoa untuk Anda, Anda mempercayainya?

Tuhan Yesus, saya berdoa kiranya Engkau menyembuhkannya, di dalam Nama Yesus.

Mari, saudaraku. Percayalah dengan segenap hati Anda.

(281) Bapa kami yang di Surga, di dalam Nama Yesus Kristus sembuhkanlah dia. Amin.

(282) Tuhan memberkati Anda, saudaraku. [Saudara itu berkata, "Istri saya ada di sini, ada yang lain . . . ? . . ."—Ed.] Baiklah, tuan, Anda datanglah. Itu tidak ada bedanya sedikit pun, tuan. Tidak. Itu tidak apa-apa. Saya tahu apa yang salah dengan Anda, tetapi tidak ada perlunya untuk memberitahu Anda. Menurut Anda, apakah itu akan menolong Anda jika saya memberitahu Anda? ["Tidak."] Tidak akan menolong Anda. Baik. Tetapi, bagaimanapun juga, gangguan jantung Anda meninggalkan Anda ketika Anda pergi dari sana. Jadi teruskanlah perjalanan Anda, dengan bersukacita, berkata, "Terima kasih,

Bapa.”

104 Mari, tuan.

(283) Di dalam Nama Tuhan Yesus, Bapa, saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan dia. Amin.

Percayalah sekarang.

(284) Milikilah iman sekarang, saudari. Datanglah, seperti semua ini . . . Perhatikan, ada hampir tiga ribu orang di sini yang mendoakan Anda sekarang.

Di dalam Nama Yesus, semoga dia disembuhkan. Kabulkanlah, Bapa.

(285) Mari. Tuan, reumatik itu akan menimpa Anda, kelak, jika Anda tidak punya iman sekarang. Anda percaya itu sekarang? Maka pergilah dan sembuhlah, di dalam Nama Yesus Kristus.

Mari, saudari.

(286) Bapa Allah, di dalam Nama Tuhan Yesus, sembuhkanlah saudari kami. Amin.

Marilah, dengan percaya sekarang.

Setiap orang percaya dan berdoa.

(287) Bapa Surgawi, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan dia, di dalam Nama Yesus. Amin.

(288) Mari. Nah, saudara, jika kita punya penglihatan-penglihatan untuk setiap orang, ia hanya akan . . . Anda . . . Mereka akan harus menggotong saya dari podium ini; paham, saya akan turun. Tetapi supaya Anda tahu, pergilah dan nikmati makan malam Anda malam ini. Itu akan terasa sangat enak. Gangguan lambung itu sudah meninggalkan Anda. Anda paham? Pergi dan makanlah. Baiklah.

105 Mari, saudari.

(289) Saya melakukan itu untuk suatu maksud, menyingkirkan diri saya, sahabat-sahabat. Karena, penglihatan-penglihatan . . . Berapa banyak yang mengetahui bahwa Yesus berkata, “Ada kebajikan yang pergi dari-Ku”? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya, sekarang juga, saya betul-betul sangat, sangat lemah.

(290) Ya Bapa, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan saudari kami. Di dalam Nama Yesus, kabulkanlah.

(291) Mari, saudari yang terkasih. Jangan ragu sekarang. Mari, sambil percaya dengan segenap hati Anda.

(292) Ya Tuhan, di dalam Nama Kristus, sembuhkanlah saudari kami. Berilah dia kemenangan, Tuhan.

(293) Mari, saudariku. Alkitab berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.”

Di dalam Nama Yesus, semoga dia disembuhkan. Amin. Kabulkanlah.

(294) Mari, saudari. Gangguan di punggung Anda telah meninggalkan Anda, jadi Anda bisa meneruskan perjalanan Anda, dengan bersukacita.

106 (295) Apakah Anda percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Kenapa, kenapa? Dengarkan. Saya ingin bertanya kepada Anda. Dengarkan, sahabat-sahabat. Ketika orang-orang itu datang ke sini . . . Alkitab, Ia berkata, “Mereka menumpangkan tangan ke atas yang sakit, dan mereka akan sembuh,” adalah sama saja seperti memberitahu mereka. Tidakkah Anda percaya Itu? [“Amin.”] Tentu saja, Anda percaya.

(296) Perhatikan ke sini, tuan. Anda percaya kepada saya sebagai hamba-Nya? Nah, ada seorang wanita yang saya berhentikan tadi; Anda adalah seorang pria. Anda percaya bahwa Allah bisa memberitahu saya masalah Anda? [Saudara itu berkata, “Ya, tuan.”—Ed.] Dan—dan membuat Anda sehat? [“Saya punya sekitar empat atau lima hal berbeda yang tidak beres di sini.”] Ya, tuan. Baik, Anda, sakit lambung Anda adalah satu hal yang mengganggu Anda. Itu benar. Ya, tuan. Ya, tuan. Dan kelenjar prostat Anda. [“Itu benar.”] Ya, tuan. Karena, prostat itu membuat Anda gelisah, dan itulah yang mengganggu Anda. Itu benar sekali. Menurut Anda istri Anda juga bisa sembuh, jika Anda mau percaya? Baik. Jika Anda mau percaya dengan segenap hati Anda, maka istri Anda bisa disembuhkan. [“Dia sakit.”] Yeah. Kegelisahan, dan terganggu, dan kelemahan, dan yang lainnya. Anda percaya dengan segenap hati Anda sekarang, dia akan sembuh? Teruskanlah perjalanan Anda dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus yang terkasih,” dan dia juga akan sembuh.

(297) Tuhan Yesus, saya berdoa kiranya Engkau akan menolong hal ini, ya Tuhan, dan membuatnya demikian sehingga dia . . . Kemuliaan Tuhan turun ke atas dia, dan dia akan disembuhkan. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

(298) [Saudara itu mulai berbahasa lidah—Ed.] Sekarang pergilah, dengan percaya, Tuan Dodd, dan percayalah dengan segenap hati Anda, dan sembuhlah.

107 Baiklah.

Mari, tuan.

(299) Bapa Surgawi, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan saudara kami dan membuatnya sehat, di dalam Nama Yesus.

Mari, saudari, di sini. Percayalah kepada-Nya dengan segenap hati Anda sekarang.

(300) Ya Allah, Bapa kami, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan dia, di dalam Nama Yesus.

(301) Mari, saudara, bawalah anak kecil itu. Jangan ragu sekarang. Bawa saja dia ke sini, seperti Anda sedang datang tepat di bawah salib.

Tuhan, saya memberkati mereka di dalam Nama Yesus. Amin.

Mari, saudari. Mari, percayalah sekarang dengan segenap hati Anda.

Bapa, di dalam Nama Yesus, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan dia. Amin.

(302) Percayalah sekarang dan bersikaplah dengan penuh hormat. Percayalah dengan segenap hati Anda.

(303) Di dalam Nama Tuhan Yesus, semoga dia disembuhkan, Tuhan. Amin.

(304) Mari, saudari, percayalah dengan segenap hati Anda. Percayalah bahwa dia akan sembuh sekarang dan menerima penglihatannya dan semuanya.

(305) Ya Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan dia, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

108 (306) Di malam yang lalu, sedang berdoa untuk seorang anak laki-laki, kira-kira 15, 16 tahun usianya. Dia datang, anak laki-laki itu; iman yang besar. Saya memandang dia. Saya katakan, "Tentu saja, kamu tahu, nak." Dan—dan jadi ia terus saja pergi ke luar, berjalan terus ke bawah sana. Dan anak kecil itu, terlahir buta, menerima penglihatannya, dan menjerit kembali, "Oh, Saudara Branham, saya bisa melihat."

(307) Di sini berbaring, di dalam sini, ada selang kecil dari seorang bayi, bayi yang mengalami penumpukan cairan di dalam otak. Menyusut sebanyak itu, dalam satu malam, lewat begitu saja. Berbagai perkara sedang terjadi. Kendatipun Anda harus percaya. Paham? Anda bukan ayam. Anda adalah rajawali.

109 Mari.

(308) Di dalam Nama Yesus, Tuhan, semoga mereka disembuhkan bagi kemuliaan Allah. Amin.

Mari, percayalah, milikilah iman.

(309) Anda tahu, sesuatu yang lain . . . Anda tahu apa yang sedang saya pikirkan, sahabat-sahabat? Saya, saya tidak, saya tidak sedang memarahi orang-orang, tetapi saya ingin Anda mengetahui satu hal. Terlalu banyak televisi yang kita punya di dalam hidup kita. Kita ingin hiburan. Kita tidak . . . Allah tidak sedang menunjukkan hal-hal ini untuk menghibur Anda. Ia ingin agar Anda mengenali Hadirat-Nya. Hal-hal itu bisa terjadi kepada setiap orang, tetapi itu akan hampir membunuh; oh, saya tidak akan masuk ke antrean itu.

(310) Di sini, mari sini, ibu. Anda dan saya tidak saling kenal. Menurut Anda Allah bisa memberitahu saya apa yang menjadi masalah Anda? [Saudari itu berkata, "Uh-huh."—Ed.] Akan—akankah itu menolong Anda?

(311) Akankah itu menolong Anda semuanya jika—jika Allah mengatakan sesuatu sekarang kepada wanita ini?

(312) Itu adalah telinga Anda. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkannya? [Saudari itu berkata, "Baiklah, terima kasih Tuhan! Ya."—Ed.] Anda takut itu adalah sebuah kanker. Dan itu ada di

telinga kiri Anda. Apakah itu benar? ["Itu benar."] Baik, itu ada, tetapi sekarang tidak ada lagi. Sekarang, perhatikan. Apakah Anda percaya kepada Allah? ["Iya."] Jika Allah mau memberitahu saya siapa Anda, apakah itu akan menolong Anda? Baiklah, Ruby Thompson, pulanglah dan jadilah sehat, di dalam Nama Yesus Kristus. Paham? Milikilah iman.

110 (313) Datanglah sekarang. Jangan ragu. Allah bisa memberitahu saya masalah Anda. Apakah menurut Anda itu akan menolong Anda? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Kalau begitu, diabetes itu. ["Ya."] Gangguan jantung. Teruskanlah perjalanan Anda dan jadilah sehat, dan percayalah kepada Allah. [". . . ? . . ."] Ya. [". . . ? . . ."] Itu hanyalah usia tua yang sedang menimpa Anda. Nah, pergilah, dengan percaya.

(314) Ya Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan saudara kami dan membuatnya sehat. Amin. Allah, kabulkanlah.

Mari, saudari yang terkasih.

Di dalam Nama Tuhan Yesus, semoga dia disembuhkan. Amin.

Memohonkan berkat-berkat Allah, bagaimana itu bisa gagal?

Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga itu terjadi, Tuhan. Amin.

Mari, saudaraku.

(315) Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga saudara kami disembuhkan. Amin.

(316) Mari, saudara yang terkasih. Tuhan memberkati Anda. Bawalah ibu segera ke sini. Ayo, saudari.

Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga Anda disembuhkan.

Mari.

Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga saudari kami disembuhkan sekarang.

(317) Yeah. Percayalah sekarang. Hal yang sama akan terjadi di bawah sana, jika Anda tidak bimbang.

111 (318) Ya Allah, berkatilah saudara terkasih yang malang ini. Saya berdoa, Bapa Surgawi, kiranya Engkau mau menyembuhkan dia dan membuat dia sehat. Dan biarlah itu terjadi sehingga ia akan menerima penglihatannya dan menjadi sehat, di dalam Nama Yesus. Amin.

(319) Milikilah iman sekarang. Jangan ragu. Saya tidak bisa menyembuhkan. Ia hadir di sini. Ia adalah sang penyembuh. Jangan ragu. Jadilah seperti Bartimaeus yang buta itu, terus pandang tangan Anda.

(320) Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga saudari ini disembuhkan. Baiklah.

Mari, saudari, yang terkasih.

Apakah Anda percaya, setiap orang? Sungguh . . .

(321) Sesuatu telah terjadi. Sebentar. Orang itu yang duduk di sana, Anda punya asma, tuan. Itu benar. Anda sedang berdoa. Anda berbalik, untuk berkata, "Tidakkah itu mengagumkan?" Saya akan memberitahu Anda satu hal lagi. Mereka telah mengeluarkan lebih kurang 2/3 dari perut Anda, karena gangguan lambung itu. Itu benar. Bukankah begitu? Kalau itu benar, lambaikanlah tangan Anda. Dan kita tidak saling mengenal. Yesus Kristus menyembuhkan Anda. Iman Anda telah menyembuhkan Anda. Teruskanlah perjalanan Anda, dengan bersukacita.

Oh, jangan ragu. Percayalah.

112 (322) Baiklah, ibu. Anda tunggu sebentar. Nah, Anda ada di sini bukan untuk diri Anda sendiri. [Saudari itu berkata, "Tidak."—Ed.] Anda ada di sini untuk orang lain. ["Ya."] Itu benar. Dan saudara Anda tidak ada di sini. ["Tidak."] Saudara Anda bahkan bukan di negara bagian ini. ["Tidak."] Ia ada di St. Louis. ["Itu benar."] Ia ada di rumah sakit. ["Amin."] Ia mengalami gangguan jantung. ["Itu benar."] Dan ia adalah, sudah menjadi seorang minister. ["Amin."] Dan Anda tadi berpikir jika saya lewat dan menumpangkan tangan ke atas Anda, ["Amin."] bahwa Anda . . . saya "tidak akan tahu" apa yang sedang saya bicarakan. ["Saya tahu."] Tetapi saya tahu. Jadi, teruskan saja perjalanan Anda, dan ia akan sembuh, saya percaya. Baiklah. Milikilah iman. Lanjut saja.

(323) Ada lagi seorang wanita di sini, berpikir tentang hal yang sama sekarang juga, tentang seorang anak perempuan yang telah terbunuh. Nyonya Weatherman . . . Waterman, itu adalah Nyonya Waterman, percayalah dengan segenap hati Anda sekarang. Anak perempuan Anda diambil untuk suatu maksud. Jangan ragu. Percayalah kepada Allah.

113 (324) Ya Allah, di dalam Nama Yesus Kristus, semoga ia di—disembuhkan. Amin.

Mari, percayalah sekarang dengan segenap hati Anda.

(325) Ya Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, kabulkanlah kesembuhan wanita ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Percayalah sekarang.

(326) Sekarang perhatikan. Tidak ada pengobatan medis. [Saudari itu berkata, "Itu benar."—Ed.] Tetapi ada pengobatan Surgawi. ["Itu benar."] Itu benar. Anda percaya itu? ["Tentu."] Dia akan menjadi normal dan sehat. ["Ya. Itu benar."]

(327) Kutuk, saya mengutuk iblis ini yang sudah melakukan hal yang jahat ini kepada anak ini. Dan saya buang kutuk ini darinya, di dalam Nama Yesus Kristus. Semoga ia menjadi seorang yang normal. Amin.

Itu pasti. Baiklah.

Pergilah, dengan bersukacita. Jadilah sehat dan nikmatilah makan malammu dan . . . Baiklah.

Mari, tuan. Percayalah kepada-Nya, dengan segenap hati Anda.

Di dalam Nama Tuhan Yesus, semoga ia disembuhkan. Amin.

114 (328) Itu menghantam di begitu banyak tempat di antara hadirin! Sebentar. Walaupun begitu, berapa banyak di dalam sini yang mengalami kegelisahan lambung? Angkatlah tangan Anda. Ada banyak sekali, saya tidak bisa . . . Lihatlah ke sana? Anda masing-masing, mengalami kegelisahan lambung, bangkit berdirilah. Beginilah caranya agar Anda bisa terhindar darinya. Berdirilah, sebentar saja.

Berdirilah dengan tenang, tuan. Pergilah, dengan percaya, saudaraku.

Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga Anda disembuhkan.

(329) Datanglah sekarang. Percayalah dengan segenap hati Anda. Anda percaya, saudari? Di dalam Nama Yesus Kristus, semoga Anda disembuhkan.

(330) Gelisah, sudah selalu seperti itu, sepanjang hidup Anda. [Saudara itu berkata, "Itu benar."—Ed.]

(331) Setiap orang yang terganggu dengan masalah kegelisahan, dan ginjal, bangkit berdirilah. Berdirilah, setiap orang yang mengalaminya.

(332) Pergilah, dengan percaya sekarang. Milikilah iman. Paham? Berdirilah tepat di bawah sana.

(333) Ya Tuhan Allah, saya berdoa kiranya Engkau berbelaskasihan ke atas saudara kami, dan menyembuhkan dia, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Milikilah iman. Anda percaya sekarang, saudari yang terkasih?

(334) Di dalam Nama Tuhan Yesus, semoga dia disembuhkan, Bapa, untuk kemuliaan Allah.

115 Ada sesuatu yang sedang terjadi.

(335) Apakah itu sudah semuanya, Billy? [Saudara Billy Paul Branham berkata, "Ada satu lagi."—Ed.] Yeah. Yeah.

(336) Kemarilah, tuan. Kita tidak saling kenal? [Saudara itu berkata, "Tentu."—Ed.] Allah mengenal kita berdua, bukankah begitu? ["Tentu."]

(337) Oh, itu betul-betul sedang terjadi di setiap tempat. Ingatlah, para pengkhotbah, saudara-saudaraku, saudara-saudaraku rajawali yang mulia, ketika saya sudah pergi dari sini, selama berminggu-minggu, Anda akan mendapati jemaat Anda bersaksi tentang sudah disembuhkan. Mereka sudah disembuhkan, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Paham? Paham? Itu betul-betul sedang terjadi di setiap tempat. Kenapa kita tidak bisa memiliki jenis iman yang seperti ini sejak awal, sahabat-sahabat? Inilah dia.

(338) Anda percaya bahwa Allah bisa menolong Anda? Anda percaya Allah bisa memberitahu saya apa yang menjadi masalah Anda? [Saudara itu berkata, "Ya, tuan."—Ed.] Anda mengalami sakit kepala akut. Anda mengalami pusing-pusing. Itu disebabkan oleh adanya daging tumbuh di leher. Itu benar. Anda percaya Allah mengenal siapa Anda? ["Saya percaya."] Anda adalah seorang minister. ["Ya, tuan."] Nama Anda adalah Pdt. Jack Cole. ["Ya, tuan."] Itu tepat sekali. Pergilah, percayalah, tuan.

116 (339) Setiap orang dari Anda, yang mengalami pusing-pusing atau sakit kepala, bangkit berdirilah. Setiap orang, yang sakit, bangkit berdirilah.

(340) Oh, Allah! Apakah yang bisa terjadi jika itu akan terjadi saja! Apakah yang bisa terjadi! Apakah Anda percaya itu? [Jemaat bersukacita dan berkata, "Amin."—Ed.] Berapa banyak orang percaya yang ada di sini, yang diyakinkan bahwa hal ini adalah Roh Kudus? Angkatlah tangan Anda. Saya tidak bisa melakukan hal-hal tersebut. Apakah kalian adalah orang-orang yang percaya?

(341) Tumpangkanlah tangan Anda ke atas satu sama lain dan suruhlah si iblis meninggalkan orang yang sedang Anda tumpang tangani. Doa Anda sama baiknya dengan doa saya. Taruhlah tangan Anda ke atas satu sama lain. Itu benar.

Ibu, yang di atas sana, TBC itu telah meninggalkan Anda tadi.

(342) Gangguan prostat itu telah meninggalkan Anda, saudara. Anda bisa menurunkan tangan Anda dan menyorakkan puji-pujian.

(343) TBC, dengan wanita kecil yang berdiri tepat di situ, itu sudah lenyap. Lupakanlah itu. Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

117 Inilah dia, sahabat-sahabat. Mari kita berikan pujian kepada Allah.

Ya Tuhan, Engkau hadir di sini.

(344) Saya menghukum iblis, di dalam segala pekerjaannya. Saya menghukum setiap roh jahat. Setan, engkau sudah ditelanjangi. Engkau dihardik, di dalam Nama Yesus Kristus. Saya perintahkan engkau, oleh Allah yang hidup, keluarlah dari hadirin ini. Engkau tidak bisa membuat mereka ragu lagi. Roh Kudus sudah menjadikan diri-Nya nyata di hadapan mereka. Engkau tidak bisa membuat mereka ragu lagi. Mereka sudah saling menumpangkan tangan. Yesus berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas yang sakit, mereka akan sembuh." Setan, engkau sudah kalah.

(345) Yesus, Engkau yang menang. Engkau adalah Allah di Surga. Semoga kuasa penyakit dan kuasa iblis dipatahkan, atas orang-orang ini, di dalam Nama Yesus Kristus.

MESSAGE online hub
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7